STIE WIDYA WIWAHA
YOGYAKARTA

DOKUMEN KURIKULUM



STIE WIDYA WIWAHA

2025

SURAT KEPUTUSAN
Nomor: 48A/STIEWW/SK/I/2025

TENTANG
PENETAPAN KURIKULUM PROGRAM STUDI AKUNTANSI
STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA

Dengan rahmat Allah SWT., Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta,

Menimbang :
1. Bahwa dalam rangka peningkatan mutu akademik dan penyesuaian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, diperlukan penyempurnaan kurikulum Program Studi Akuntansi.
2. Bahwa kurikulum Program Studi Akuntansi harus disesuaikan dengan ketentuan Standar Nasional Pendidikan Tinggi serta Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
3. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha tentang Penetapan Kurikulum Program Studi Akuntansi.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan No 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta tentang Penetapan Kurikulum Program Studi Akuntansi.

Kesatu : Materi Kurikulum Program Studi Akuntansi adalah :

No	Pengelompokan Mata Kuliah	SKS
1.	Mata Kuliah Wajib Kurikulum Nasional/Mata Kuliah Wajib Umum	10 SKS
2.	Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian /Mata Kuliah Inti Prodi	63 SKS
3.	Mata Kuliah Pendukung Keilmuan/Interdisipliner	65 SKS
4.	Mata Kuliah Pilihan/Peminatan	15 SKS
5.	Tugas Akhir/Bentuk Pembelajaran Akhir	6 SKS
		144 SKS

Materi lengkap terdapat pada lampiran surat keputusan ini.

Kedua : Penyelesaian studi dilakukan melalui penulisan skripsi atau bentuk tugas akhir lain yang setara sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.).

Ketiga : Silabus, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan perangkat pembelajaran lainnya dikembangkan serta dievaluasi secara berkala di bawah koordinasi Ketua Program Studi Akuntansi sesuai dengan ketentuan penjaminan mutu internal.

Keempat : Kurikulum ini berlaku bagi mahasiswa angkatan Tahun Akademik 2025/2026 dan seterusnya.

Kelima : Untuk masa peralihan perlu ditetapkan Aturan Peralihan yang disahkan oleh Ketua.

Keenam : Hal-hal yang belum diatur di dalam keputusan ini akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri.

Ketujuh : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 15 Januari 2025
Ketua,

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI · STIE · WIDYA WIWAHA

Dr. Nur Widiastuti, S.E., M.Si

Lampiran : Surat Keputusan
Nomor : 48A/STIEWW/SK/I/2025

Secara umum mata kuliah di perguruan tinggi dikelompokkan menjadi beberapa kategori utama, seperti:

No	Pengelompokan Mata Kuliah	SKS
1.	Mata Kuliah Wajib Kurikulum Nasional/Mata Kuliah Wajib Umum	10 SKS
2.	Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian /Mata Kuliah Inti Prodi	63 SKS
3.	Mata Kuliah Pendukung Keilmuan/Interdisipliner	65 SKS
4.	Mata Kuliah Pilihan/Peminatan	15 SKS
5.	Tugas Akhir/Bentuk Pembelajaran Akhir	6 SKS
		144 SKS

1. Mata Kuliah Wajib Umum
(Mata kuliah pembentukan karakter kebangsaan dan literasi dasar)

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Mata Kuliah Prasyarat
1.	26MKU 301	Pendidikan Agama 1	2	
2.	26MKU 303	Pendidikan Agama 2	2	Pendidikan Agama 1
3.	26MKU 302	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	
4.	26MKU 304	Bahasa Indonesia dan Penulisan Karya Ilmiah	3	
			10	

2. Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian
(Mata kuliah inti yang membentuk kompetensi utama akuntansi)

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Mata Kuliah Prasyarat
1.	26MKU 309	Pengantar Akuntansi	3	
2.	26MKJ 201	Akuntansi Biaya	3	Pengantar Akuntansi
3.	26MKJ 205	Akuntansi Keuangan Menengah 1	3	Pengantar Akuntansi
4.	26MKJ 206	Akuntansi Keuangan Menengah 2	3	Akuntansi Keuangan Menengah 1
5.	26MKJ 213	Akuntansi Keuangan Lanjutan	3	Akuntansi Keuangan Menengah 2
6.	26MKJ 203	Akuntansi Manajemen	3	Akuntansi Biaya
7.	26MKJ 207	Sistem Informasi Akuntansi	3	Pengantar Akuntansi, Aplikasi Komputer Bisnis

8.	26MKJ 216	Desain Sistem Informasi	3	Sistem Informasi Akuntansi
9.	26MKJ 211	Teori Akuntansi	3	Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan Menengah 1
10.	26MKJ 208	Pengauditan 1	3	Pengantar Akuntansi
11.	26MKJ 209	Pengauditan 2	3	Pengauditan 1
12.	26MKJ 217	Audit Berbasis Teknologi	3	Pengauditan 2
13.	26MKJ 215	Akuntansi Pajak	3	Perpajakan
14.	26MKJ 204	Perpajakan	3	Pengantar Akuntansi
15.	26MKJ 218	Perpajakan Internasional	3	Perpajakan
16.	26MKJ 214	Akuntansi Sektor Publik	3	Akuntansi Keuangan Menengah 2
17.	26MKJ 212	Sistem Pengendalian Manajemen	3	Akuntansi Manajemen
18.	26MKK 204	Manajemen Biaya	3	Akuntansi Manajemen
19.	26MKK 202	Analisis Laporan Keuangan	3	Manajemen Keuangan
20.	26MKK 201	Seminar Akuntansi	3	Teori Akuntansi
21.	26MKU 323	Metodologi Penelitian Akuntansi	3	SKS 100, Analisis Data Bisnis Dan Visualisasi
			63	

3. Mata Kuliah Pendukung Keilmuan

(Mendukung kompetensi ekonomi, bisnis, kewirausahaan dan teknologi)

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Mata Kuliah Prasyarat
1.	26MKU 307	Pengantar Ekonomi	3	
2.	26MKU 308	Pengantar Bisnis	3	
3.	26MKU 311	Pengantar Manajemen	3	Pengantar Bisnis
4.	26MKJ 202	Manajemen Keuangan	3	Pengantar Bisnis, Pengantar Manajemen
5.	26MLP 401	Manajemen Operasi dan Inovasi	3	Pengantar Bisnis, Pengantar Manajemen
6.	26MLP 403	Manajemen SDM	3	Pengantar Bisnis, Pengantar Manajemen
7.	26MKJ 101	Manajemen Pemasaran	3	Pengantar Bisnis, Pengantar Manajemen
8.	26MKU 322	Perekonomian Indonesia	3	Pengantar Ekonomi
9.	26MKU 319	Penganggaran Bisnis	3	Manajemen Keuangan
10.	26MKK 114	Pasar Modal dan Analisis Investasi	3	Manajemen Keuangan
11.	25MKU 312	Aplikasi Komputer Bisnis	3	
12.	26MKU 313	Matematika Bisnis	3	

13.	26MKU 316	Statistik dan Literasi Data	3	Matematika Bisnis
14.	26MKU 317	Analisis Data Bisnis dan Visualisasi	3	Statistik dan Literasi Data
15.	26MKU320	Manajemen Informasi dan Teknologi	3	Aplikasi Komputer Bisnis
16.	26MKU 324	Pemodelan Bisnis	3	Manajemen Operasi Dan Inovasi
17.	26MKJ 219	Financial Technology	3	Manajemen Keuangan, Aplikasi Komputer Bisnis
18.	26MKU 318	Kewirausahaan Digital	3	Pengantar Bisnis, Pengantar Manajemen, Aplikasi Komputer Bisnis
19.	26MKU 325	Workshop Kewirausahaan	3	Kewirausahaan Digital
20.	26MKU 314	Hukum dan Etika Bisnis	2	
21.	26MKU 315	Ekonomi dan Bisnis Syariah	3	Pengantar Ekonomi, Pendidikan Agama 2
22.	26MKU 306	Bahasa Inggris Bisnis	3	
			65	

4. Mata Kuliah Pilihan/Peminatan

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Mata Kuliah Prasyarat
1.	26MKK 208	Akuntansi Digital	3	Aplikasi Komputer Bisnis, Pengantar Akuntansi
2.	26MKK 206	Administrasi Pajak	3	Perpajakan
3.	26MKK 203	Corporate Governance	3	Pengantar Manajemen
4.	26MKK 207	Praktikum Akuntansi Keuangan	3	Akuntansi Keuangan Menengah 2
5.	26MKK 205	Audit Forensik dan Audit Kecurangan	3	Pengauditan 2
			15	

5. Tugas Akhir

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Mata Kuliah Prasyarat
1.	26MKA 500	Skripsi	6	Jumlah SKS >= 135,Pendidikan Agama 1, Pendidikan Agama 2, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
2.	26MKA 501	Magang Internship		
3.	26MKA 502	Start Up Bisnis		

				Bahasa Indonesia dan Penulisan Karya Ilmiah dan Metodologi Penelitian minimal harus dapat Nilai C
			6	

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 15 Januari 2025
Ketua,

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI • STIE • WIDYA WIWAHA •

Dr. Nur Widiastuti, S.E., M.Si

LEMBAR PENGESAHAN

DOKUMEN KURIKULUM
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
STIE WIDYA WIWAHA
TAHUN 2025

Yogyakarta,12 Agustus 2025

Diajukan oleh
Ketua Program Studi

Hasanah Setyowati, S.E., M.B.A., Ak., CA.

Disiapkan oleh
Tim Penyusun Kurikulum

Dr. Uswatun Chasanah, M.Si.

Disetujui oleh
Ketua STIE Widya Wiwaha

Dr. Nur Widiastuti, S.E., M.Si.

Diperiksa oleh
Ketua LPM STIE Widya Wiwaha

Drs. Muhammad Subkhan, M.M.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga Dokumen Kurikulum Program Studi S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha ini dapat diselesaikan dengan baik. Dokumen kurikulum ini disusun sebagai wujud komitmen akademis institusi dalam merespons dinamika perubahan global, pesatnya perkembangan teknologi digital, serta tuntutan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) yang terus berkembang secara dinamis.

Penyusunan dan pemutakhiran kurikulum ini berlandaskan pada kerangka *Outcome-Based Education* (OBE) serta menyelaraskan diri dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Melalui pendekatan OBE, seluruh struktur pembelajaran yang dirancang dipastikan terorientasi secara terukur pada pencapaian kompetensi lulusan, baik dalam aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, maupun keterampilan khusus di bidang akuntansi yang berwawasan *entrepreneurship*.

Dokumen ini memuat landasan rasionalisasi, deskripsi profil lulusan program studi, keselarasan visi-misi dan nilai-nilai dasar institusi, penurunan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), peta kurikulum, proses pembelajaran, hingga instrumen pengukuran dan evaluasi ketercapaian CPL. Diharapkan dokumen ini dapat menjadi panduan operasional dan arah strategis yang komprehensif bagi pengelola program studi, dosen, mahasiswa, serta pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam menyelenggarakan proses pendidikan tinggi yang bermutu, transparan, dan akuntabel.

Penyusunan dokumen kurikulum ini dapat terwujud berkat kerja keras, kontribusi, dan sinergi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, apresiasi dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada:

1. Pimpinan Yayasan Widya Wiwaha atas komitmen dan dukungan fasilitas yang berkelanjutan.
2. Pimpinan STIE Widya Wiwaha dan Unit Pengelola Program Studi (UPPS) atas arahan serta kebijakan strategis yang diberikan.
3. Tim Penyusun Kurikulum dan Tim Penjaminan Mutu Internal yang telah bekerja dengan penuh dedikasi.
4. Jajaran Dosen dan Tenaga Kependidikan Program Studi S1 Akuntansi atas masukan teoretis maupun praktisnya.
5. Para Pengguna Lulusan (*Employers*), Mitra Industri, Alumni, dan Pemangku Kepentingan

yang telah memberikan umpan balik berharga melalui evaluasi *Tracer Study*.

Semoga Dokumen Kurikulum Program Studi S1 Akuntansi ini dapat diimplementasikan dengan optimal demi mencetak lulusan yang profesional, berjiwa *entrepreneur*, berdaya saing tinggi, serta berakhlak mulia. Masukan dan saran konstruktif senantiasa kami harapkan demi penyempurnaan kurikulum secara berkelanjutan di masa mendatang.

Yogyakarta, 12 Agustus 2025

Tim Penyusun Kurikulum

Program Studi S1 Akuntansi

STIE Widya Wiwaha

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR **9**
DAFTAR ISI **11**
1.1. Landasan Kebijakan, Regulasi Nasional, dan Standar Dikti 15
1.3. Adaptasi Digitalisasi Bisnis, Industri 4.0, dan Society 5.0 16
1.5. Penyelarasan Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Keumatan STIE Widya Wiwaha 17
1.6. Hasil Evaluasi CPL 17
BAB II **20**
2.1. Profil Program Studi S1 Akuntansi 20
2.2. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi S1 Akuntansi 22
2.2.2. Misi 22
2.2.3. Tujuan 22
2.3. Profil Lulusan 23
BAB IV **35**
5.1. Bahan Kajian Utama Prodi Akuntansi 35
BAB V **38**
CPL 01 (Pelaporan Keuangan, Perpajakan, dan Etika Profesi): 38
CPL 02 (Auditing, Assurance, dan Tata Kelola Berbasis Risiko): 38
Tabel 5.1. Matriks Pemetaan 4 CPL terhadap Profil Lulusan 39
Tabel 5.2. Matriks Pemetaan CPL terhadap Bahan Kajian Program Studi Akuntansi 39
Keterangan Simbol: 40
BAB VI **41**
Tabel 6.1. Daftar Mata Kuliah Kurikulum OBE 2025 42
Tabel 6.2. Matrik CPL setiap Mata Kuliah 45
BAB VII **49**
Semester 1 49
Semester 2 51
Semester 3 54
Semester 4 57
Semester 5 60
Semester 6 62
Semester 7 69
Semester 8 (Pilih salah satu) 72
BAB VIII **75**
8.1. Pengantar 75
8.2. Prinsip Pengembangan 75
8.2.1. Berjenjang dan Berkelanjutan 75
8.2.2. Berbasis Kompetensi 76
8.2.3. Integrasi Teori dan Praktik 76
8.2.4 Adaptif terhadap Perubahan Bisnis 76

8.2.5 Fleksibilitas dan Pengembangan Minat 76
8.3. Tahapan Peta Kurikulum 76
8.3.1. Tahap Fondasi Bisnis (Semester 1-2) 77
8.3.2. Tahap Inti Akuntansi dan Kompetensi Fungsional (Semester 3-4) 78
8.3.3. Tahap Pendalaman, Spesialisasi, dan Metodologi (Semester 5-6) 79
8.3.4. Tahap Lanjutan dan Tugas Akhir (Semester 7-8) 81
BAB IX **84**
9.1. Prinsip Proses Pembelajaran 84
9.2. Karakteristik Pembelajaran 84
9.3. Bentuk Pembelajaran 85
9.4. Metode Pembelajaran 86
9.5. Pembelajaran Berbasis Kasus dan Proyek 87
9.6 Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital 88
9.7 Pembelajaran di Dunia Kerja 88
9.8 Pembelajaran Berbasis Pengalaman melalui Magang/Internship 88
9.9 Pembelajaran melalui Proyek Startup Bisnis 89
9.10 Sistem Pembelajaran dan Beban Belajar 89
9.11 Asesmen Pembelajaran 90
9.12 Umpan Balik dan Perbaikan Berkelanjutan 91
BAB X **92**
10.1. Tujuan Pengukuran CPL 92
10.2. Metode Pengukuran CPL 93
10.3. Integrasi Pengukuran Langsung dan Tidak Langsung 96
10.4. Instrumen Pengukuran CPL 96
10.5. Penghitungan Ketercapaian CPL 98
10.6. Interpretasi Hasil Pengukuran 98
10.7. Analisis Hasil Pengukuran CPL 99
10.8. Tindak Lanjut dan Perbaikan Berkelanjutan 100
BAB XI PENUTUP **102**
6.1 Kesimpulan 102
6.2 Implementasi Kurikulum 103
6.3 Monitoring, Evaluasi, dan Perbaikan Berkelanjutan 103
6.4 Penutup 104

BAB I
RASIONALISASI

Perkembangan lingkungan bisnis dan industri pada tingkat lokal, nasional, maupun internasional dewasa ini mengalami disrupsi yang sangat pesat. Laju perkembangan teknologi informasi, implementasi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), otomasi bisnis, *Big Data analytics*, serta dinamika ekonomi digital telah menggeser paradigma tata kelola organisasi dan praktik akuntansi secara fundamental. Perubahan ini secara langsung berdampak pada kebutuhan kualifikasi, profil kompetensi, dan *skill set* tenaga kerja di era modern. Menghadapi tantangan tersebut, perguruan tinggi tidak lagi dapat mempertahankan pola pendidikan konvensional berbasis hafalan atau teori kaku semata. Program Studi S1 akuntansi STIE Widya Wiwaha memandang bahwa pemutakhiran dan pengembangan kurikulum merupakan sebuah keniscayaan strategis. Langkah ini bertujuan untuk memastikan seluruh proses pembelajaran yang diselenggarakan senantiasa relevan, futuristik, serta mampu membekali mahasiswa dengan daya saing tinggi, kemandirian berpikir, dan integritas moral yang kokoh.

Pemutakhiran kurikulum ini bukan sekadar pemenuhan kewajiban administratif dalam siklus penjaminan mutu internal, melainkan sebuah bentuk pertanggungjawaban akademis dan institusional kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Rasionalisasi penyusunan dan penataan Kurikulum Program Studi S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha berlandaskan pada lima pilar utama berikut:

1.1. Landasan Kebijakan, Regulasi Nasional, dan Standar Dikti

Secara yuridis dan metodologis, perancangan kurikulum ini disesuaikan dengan regulasi dan perundang-undangan pendidikan tinggi nasional yang berlaku di Indonesia, di antaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang menekankan pentingnya penyelenggaraan pendidikan yang mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
2. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), yang menetapkan capaian kualifikasi jenjang 6 untuk Program Sarjana (S1).

3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang memberikan fleksibilitas tinggi dalam perancangan struktur kurikulum, ragam bentuk pembelajaran, efisiensi beban belajar, serta mekanisme evaluasi akhir mahasiswa.
4. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang mengamanatkan hak belajar bagi mahasiswa untuk menempuh pembelajaran di luar program studi dan/atau di luar perguruan tinggi guna memperoleh pengalaman lapangan yang kaya, aplikatif, dan lintas disiplin.

1.2. Penerapan Pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE)

Dalam rangka memenuhi standar internasional dan tuntutan akreditasi (seperti LAMEMBA), kurikulum ini dirancang secara utuh menggunakan paradigma *Outcome-Based Education* (OBE). Pendekatan OBE menuntut agar seluruh proses perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum dipandu oleh kejelasan hasil akhir yang ingin dicapai oleh lulusan. Konstruksi kurikulum dibangun secara bertahap dan sistematis, diawali dari rumusan Profil Lulusan, penurunan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), pemetaan Bahan Kajian, penataan Mata Kuliah, hingga penentuan Sistem Pembelajaran dan Asesmen. Melalui pendekatan ini, ketercapaian kompetensi mahasiswa yang mencakup aspek Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum, dan Keterampilan Khusus dapat diukur secara transparan, akuntabel, dan terstruktur pada setiap tahapan semester.

1.3. Adaptasi Digitalisasi Bisnis, Industri 4.0, dan *Society 5.0*

Dunia bisnis saat ini menuntut tenaga profesional yang tidak hanya menguasai konsep dan praktik dasar ilmu akuntansi, tetapi juga mampu menganalisis informasi keuangan, menerapkan teknologi digital, melakukan pemeriksaan berbasis risiko, serta mengembangkan solusi bisnis yang inovatif. Menjawab tantangan tersebut, Kurikulum Program Studi S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha Yogyakarta dirancang dengan mengintegrasikan kompetensi akuntansi, literasi data, literasi teknologi, etika profesi, wawasan global, dan kewirausahaan. Pengembangan kompetensi mahasiswa diarahkan pada lima bidang keahlian utama yang saling terintegrasi, yaitu:

1. **Akuntansi Keuangan dan Pelaporan:** Diarahkan pada penguasaan proses pencatatan, pengakuan, pengukuran, penyajian, dan analisis laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Kompetensi ini mencakup akuntansi keuangan menengah dan lanjutan, pelaporan keuangan, analisis laporan keuangan,

akuntansi sektor publik, serta penerapan prinsip akuntabilitas dan etika profesi dalam penyusunan informasi keuangan.

2. **Auditing, Assurance, dan Tata Kelola:** Berfokus pada pengembangan kemampuan mahasiswa dalam merencanakan dan melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan, mengevaluasi pengendalian internal, menerapkan audit berbasis teknologi dan risiko, serta mengidentifikasi potensi kecurangan. Bidang ini juga mencakup pemahaman tata kelola perusahaan, audit forensik, independensi, dan etika profesi auditor
3. **Perpajakan dan Analisis Keuangan:** Diarahkan pada penguasaan ketentuan perpajakan nasional dan internasional, administrasi pajak, akuntansi pajak, serta perencanaan dan kepatuhan perpajakan. Selain itu, mahasiswa dibekali kemampuan menganalisis laporan keuangan, mengevaluasi kondisi keuangan organisasi, serta melakukan analisis pasar modal dan investasi sebagai dasar pengambilan keputusan keuangan.
4. **Akuntansi Digital dan Sistem Informasi Akuntansi:** Berfokus pada integrasi ilmu akuntansi dengan perkembangan teknologi informasi. Kompetensi yang dikembangkan meliputi penggunaan aplikasi komputer bisnis, perancangan sistem informasi akuntansi, pengelolaan informasi dan teknologi, analisis data bisnis dan visualisasi, akuntansi digital, serta pemanfaatan financial technology dalam mendukung efektivitas proses akuntansi dan pengambilan keputusan berbasis data.
5. **Kewirausahaan Berbasis Akuntansi dan Teknologi (Accounting Technopreneurship):** Diarahkan pada kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi peluang usaha, menciptakan model bisnis, mengembangkan inovasi, serta mengelola usaha berbasis teknologi. Kompetensi ini mencakup kewirausahaan digital, manajemen operasi dan inovasi, workshop kewirausahaan, pengelolaan keuangan usaha, serta pengembangan bisnis melalui jalur tugas akhir Start Up Bisnis.

Kelima bidang keahlian tersebut didukung oleh penguatan nilai-nilai humaniora, etika profesi, akhlak mulia, kemampuan komunikasi akademik dan bisnis, serta wawasan global. Dengan demikian, lulusan Program Studi S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha diharapkan mampu menjadi akuntan profesional, auditor dan ahli assurance, konsultan atau analis perpajakan dan keuangan, akuntan digital dan pengembang sistem informasi akuntansi, serta wirausahawan berbasis akuntansi dan teknologi.

1.4. Analisis Kebutuhan Pasar Kerja dan Evaluasi *Tracer Study*

Pengembangan kurikulum ini berlandaskan pada analisis kebutuhan industri secara nyata serta hasil penelusuran alumni (*Tracer Study*) yang dilakukan secara berkala. Pemangku kepentingan eksternal seperti pengguna lulusan (*employers*), mitra industri, alumni yang telah berkiprah di sektor publik dan swasta, serta asosiasi profesi di bidang ekonomi dan bisnis memberikan masukan penting mengenai pergeseran kompetensi yang dibutuhkan di lapangan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa selain kedalaman pengetahuan teoretis, pasar kerja masa kini membutuhkan lulusan yang unggul dalam *soft skills*, seperti kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*), pemecahan masalah kompleks (*complex problem solving*), kemampuan beradaptasi (*adaptability*), kepemimpinan (*leadership*), kerja sama tim (*teamwork*), serta etika profesionalisme yang tinggi.

1.5. Penyelarasan Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Keumatan STIE Widya Wiwaha

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang didirikan oleh Yayasan Widya Wiwaha sejak tahun 1982 di Yogyakarta, STIE Widya Wiwaha memiliki akar sejarah dan nilai-nilai kebangsaan serta kepedulian sosial yang kuat. Rasionalisasi kurikulum ini diselaraskan dengan Visi dan Misi institusi untuk mencetak lulusan yang unggul, profesional, dan berjiwa wirausaha, sekaligus dijiwai oleh nilai-nilai moral dan etika bisnis yang berakhlak mulia. Kepedulian terhadap kemaslahatan masyarakat dan keumatan (sebagaimana tercermin dalam komitmen pemberian Beasiswa Program Pendidikan Peduli Umat / P3U serta kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat) diintegrasikan ke dalam membentuk karakter lulusan yang tidak hanya mengejar profitabilitas bisnis semata, melainkan juga peduli terhadap pembangunan ekonomi inklusif dan berkelanjutan.

1.6. Hasil Evaluasi CPL

Berdasarkan hasil evaluasi CPL ditemukan masalah yang menjadi kendala utama ketercapaian kompetensi mahasiswa sesuai rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha:

a. Proses pembelajaran masih berorientasi pada dosen (*Teacher Centered Learning*) sehingga mahasiswa memiliki ruang yang terbatas untuk mengembangkan proses pembelajaran mandiri yang berorientasi pada mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi mereka.
b. Terbatasnya sarana dan prasarana belajar yang mendorong penyelenggaraan proses belajar yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran dan kompetensi mahasiswa.
c. Belum semua mata kuliah menyelenggarakan kegiatan praktikum yang berorientasi pada kerja praktek mahasiswa. Terdapat beberapa masalah teknis pada praktikum lapang pada intensitas kunjungan masyarakat dan koordinasi dengan lembaga mitra pendidikan.

Akar Masalah (Penyebab)

a. Belum tersedianya panduan proses pembelajaran yang mengatur standar minimal metode pembelajaran baik pada teori maupun praktikum.
b. Keterbatasan pembiayaan untuk sarana dan prasarana pendidikan mengakibatkan keterbatasan fasilitas ruang belajar dan praktikum mahasiswa yang sangat utama dibutuhkan untuk mencapai kompetensi lulusan yang dibebankan pada poin-poin CPL

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan terhadap ketercapaian CPL Program Studi S1

Akuntansi STIE Widya Wiwaha meliputi:

Faktor Pendorong

a. Komitmen pimpinan, Program Studi S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha untuk melaksanakan proses yang berkeadilan dalam hal distribusi beban kinerja dan penilaian capaian kinerja dosen.
b. Tersedianya dokumen Rencana Strategis (Renstra) Program Studi S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha yang memuat indikator utama dan indikator tambahan yang menjadi acuan dalam pencapaian kinerja dosen.
c. Tersedianya tim mutu dan dokumen mutu Program Studi S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan yang berkualitas dan sesuai standar kinerja di lingkup program studi.

Faktor Penghambat

a. Budaya "*maintaining*" atau pemeliharaan aset belum sepenuhnya dapat diimplementasikan dengan baik, terkait sumber pendanaan dan proses distribusinya.
b. Minimnya ketersediaan laboran pada Program Studi S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha
c. Belum memiliki program pembekalan kompetensi lulusan yang aplikatif dan mampu menampung lulusan Program Studi S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha pada dunia kerja.

Pengendalian

a. Melakukan monitoring implementasi proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan masukan atas proses pembelajaran baik pada pertengahan maupun akhir pembelajaran untuk memastikan ketercapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah.
b. Pemeliharaan sarana dan sarana yang dimiliki dalam proses belajar mengajar sehingga dapat dimanfaatkan seefektif mungkin dalam proses belajar. Hal ini dilakukan dengan pemeriksaan rutin sarana dan prasarana pembelajaran dan mengalokasikan biaya pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran baik ruang kelas dan ruang praktikum.

Rencana Tindak Lanjut

a. Perencanaan program penyiapan lulusan. Program ini dilakukan pada mahasiswa yang akan lulus dengan memfasilitasi mereka pada kemampuan tertentu yang dibutuhkan di tempat kerja atau dapat digunakan sebagai dasar berwirausaha.
b. Pemetaan sarana dan prasarana baik ruang kuliah dan laboratorium, sehingga memudahkan proses monitoring dan evaluasi untuk pemeliharaan
c. Meningkatkan kerjasama bidang pendidikan dengan stakeholder, terutama pada kegiatan praktikum lapangan mahasiswa .

BAB II
DESKRIPSI PROFIL PROGRAM STUDI

2.1. Profil Program Studi S1 Akuntansi

Program Studi S1 Akuntansi berada di bawah naungan Unit Pengelola Program Studi (UPPS) STIE Widya Wiwaha yang didirikan oleh Yayasan Widya Wiwaha pada 27 April 1982 berdasarkan Akta Notaris No. 04 tahun 1982. Berlokasi di Jalan Lowanu Sorosutan UH VI/20 Yogyakarta, institusi ini menyelenggarakan pendidikan tinggi berkualitas yang berorientasi pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kewirausahaan berbasis akhlak mulia. Program Studi S1 Akuntansi sendiri telah mengantongi status akreditasi Baik Sekali berdasarkan Surat Keputusan No. 1412/DE/A.5/AR.10/VIII/2024. Dalam merealisasikan visinya menuju tahun 2035 sebagai program studi bereputasi internasional, S1 Akuntansi merancang kurikulum adaptif berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memungkinkan mahasiswa menuntaskan minimal 144 SKS dalam waktu normal 3,5 tahun (7 semester). Pendidikan di Program Studi S1 Akuntansi didukung oleh komitmen tinggi terhadap kepedulian sosial, yang diwujudkan melalui pemberian beasiswa Program Pendidikan Peduli Umat (P3U) secara rutin setiap tahun kepada sekitar 30 mahasiswa berpotensi akademik tinggi namun menghadapi kendala ekonomi, seiring dengan makin meluasnya sebaran asal mahasiswa dari berbagai provinsi di Indonesia.

Untuk menunjang proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi mahasiswa, Program Studi S1 Akuntansi mengembangkan tiga bidang peminatan utama, yaitu Akuntansi Bisnis, Akuntansi Sektor Publik dan Perpajakan, serta Lembaga Keuangan Syariah. Ketiga bidang peminatan tersebut dirancang untuk memberikan ruang bagi mahasiswa dalam memperdalam pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja serta perkembangan sektor bisnis dan keuangan.

Melalui pengembangan bidang peminatan tersebut, Program Studi S1 Akuntansi berkomitmen menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sebagai akuntan profesional atau eksekutif keuangan, auditor dan ahli assurance, konsultan atau analis perpajakan dan keuangan, akuntan digital dan pengembang sistem informasi akuntansi, serta wirausahawan berbasis akuntansi dan teknologi (*Accounting Technopreneur*). Lulusan diharapkan mampu menerapkan prinsip akuntansi dan pelaporan keuangan, melaksanakan proses audit dan assurance, menganalisis aspek perpajakan dan keuangan, memanfaatkan teknologi digital serta analisis data, dan mengembangkan peluang usaha secara inovatif dengan menjunjung

tinggi integritas dan etika profesi.

Kualitas pembelajaran didukung oleh dosen tetap yang memiliki latar belakang pendidikan dan bidang keahlian relevan dengan pengembangan keilmuan akuntansi. Komposisi tenaga pendidik terdiri atas 25% dosen bergelar Doktor (3 dosen) dan 75% bergelar Magister (9 dosen). Sebanyak 83% dosen telah menduduki jabatan fungsional Lektor dan Lektor Kepala, 92% telah memiliki sertifikat pendidik profesional.

Selain melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran, dosen juga berperan aktif dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Luaran kegiatan tersebut diwujudkan dalam publikasi pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional bereputasi, penerbitan buku ber-ISBN, serta keterlibatan dosen sebagai narasumber, konsultan di bidang akuntansi dan kewirausahaan, maupun mitra bestari pada berbagai institusi pemerintah dan swasta. Aktivitas tersebut menjadi bagian dari upaya penguatan relevansi pembelajaran, pengembangan keilmuan, dan peningkatan kontribusi Program Studi S1 Akuntansi kepada masyarakat.

Keunggulan institusional Program Studi S1 Akuntansi semakin diperkuat oleh kontribusi serta rekam jejak jaringan alumninya yang sangat luas. Hingga semester genap 2025/2026, tercatat sebanyak 5.272 alumni lahir dari PS S1 Akuntansi dari total 14.633 alumni di seluruh UPPS STIE Widya Wiwaha. Para alumni terbukti mampu berkiprah secara profesional di beragam sektor strategis, mulai dari ranah akademisi dan peneliti di kampus luar negeri seperti Fatoni University Thailand dan Universitas Pendidikan Sultan Idris Malaysia, hingga perguruan tinggi ternama di dalam negeri seperti UIN Sunan Kalijaga, Universitas Mataram, UPY, dan UST Yogyakarta. Di ranah praktisi dan pemerintahan, alumni S1 Akuntansi meniti karir di Kementerian Keuangan, Kemenkumham, Kepolisian, lembaga kesehatan, hingga menjabat sebagai pimpinan daerah, pejabat publik, dan anggota dewan. Banyak pula yang sukses sebagai wirausahawan serta profesional di industri perbankan, perhotelan, transportasi, properti, dan agribisnis. Berlandaskan kekuatan analisis SWOT yang mencakup komitmen pimpinan, akreditasi tinggi, fasilitas memadai, serta jaringan alumni yang solid UPPS dan Program Studi S1 Akuntansi secara berkelanjutan menjalankan strategi pengembangan terpadu melalui pemutakhiran kurikulum, penguatan penjaminan mutu internal, perluasan kerjasama riset dan pengabdian masyarakat tingkat internasional, serta peningkatan kualitas *learning outcomes* untuk menjawab tantangan dunia bisnis global.

Program Studi S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha didukung oleh sistem penjaminan

mutu internal (SPMI) yang dilaksanakan secara berkelanjutan untuk memastikan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata pamong dan tata kelola program studi berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Pelaksanaan penjaminan mutu diarahkan pada peningkatan kualitas pembelajaran berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), serta evaluasi dan pengembangan kurikulum secara berkala. Dalam mendukung pencapaian tujuan tersebut, UPPS dan Program Studi terus mengembangkan kemitraan strategis dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), instansi pemerintah, lembaga keuangan, serta asosiasi profesi yang relevan dengan bidang akuntansi dan bisnis. Kerja sama tersebut diarahkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran praktis, magang, penelitian kolaboratif, pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan ekonomi, pengembangan kompetensi mahasiswa, serta perluasan akses dan peluang kerja bagi lulusan.

Selain berorientasi pada pencapaian kompetensi akademik dan keterampilan teknis (*hard skills*), Program Studi S1 Akuntansi juga memberikan perhatian terhadap pembentukan karakter, integritas, kepemimpinan, komunikasi, kerja sama, dan kemampuan beradaptasi mahasiswa. Pengembangan kompetensi tersebut dilaksanakan melalui proses pembelajaran, kegiatan kemahasiswaan, organisasi mahasiswa, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), serta partisipasi dalam berbagai kegiatan ilmiah, kompetisi, dan kewirausahaan. Mahasiswa juga didorong untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan inovasi melalui kegiatan yang relevan dengan bidang Akuntansi, termasuk pemanfaatan teknologi digital dan pengembangan usaha.

Untuk menunjang proses pembelajaran, Program Studi didukung oleh sarana dan prasarana akademik yang meliputi ruang perkuliahan, fasilitas teknologi informasi, laboratorium komputer dan pembelajaran akuntansi, serta perpustakaan dan sumber literatur yang mendukung pengembangan keilmuan. Pemanfaatan fasilitas tersebut diarahkan untuk menciptakan lingkungan akademik yang kondusif, mendukung pembelajaran berbasis praktik, serta meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menguasai teknologi dan mengaplikasikan ilmu akuntansi.

Dengan dukungan kurikulum berbasis OBE yang memberikan ruang pengembangan kompetensi melalui bidang peminatan Akuntansi Bisnis, Akuntansi Sektor Publik dan Perpajakan, serta Lembaga Keuangan Syariah, dosen yang memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi profesional, kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, serta penguatan sistem penjaminan mutu, Program Studi S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha

berkomitmen menghasilkan lulusan yang profesional, berintegritas, berjiwa kewirausahaan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berwawasan global, serta adaptif terhadap perkembangan dunia bisnis dan profesi akuntansi.

2.2. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi S1 Akuntansi

2.2.1. Visi

Program Studi S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha memiliki visi sebagai berikut:

Menjadi Program Studi Akuntansi bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan serta berwawasan global yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035

2.2.2. Misi

Program Studi S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha memiliki misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan akuntansi yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
2. Menyelenggarakan dan menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
3. Meningkatkan peran serta Program Studi Akuntansi dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan bisnis melalui pengabdian kepada masyarakat.
4. Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan berbagai pihak internasional dan nasional untuk meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

2.2.3. Tujuan

Program Studi S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana bisnis bidang Akuntansi yang kompeten, berjiwa kewirausahaan, kepemimpinan, berakhlak mulia dan adaptif terhadap perkembangan global, melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas.
2. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang Akuntansi yang berkualitas dan berstandar internasional serta dapat diaplikasikan dalam dunia bisnis.
3. Menjadikan Program Studi Akuntansi sebagai pusat pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan, pendampingan dan pengabdian kepada masyarakat bidang Akuntansi.
4. Membangun jaringan kerjasama yang kuat dengan pihak internasional dan nasional untuk meningkatkan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi.

2.3. Profil Lulusan

1. Akuntan Profesional/Eksekutif Keuangan (*Professional Accountant & Financial Executive*)

Deskripsi Profil: Lulusan yang profesional di bidang akuntansi, pelaporan, dan manajemen keuangan yang mampu menyusun, menganalisis, mengevaluasi, serta menginterpretasikan informasi keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan standar internasional yang relevan. Lulusan mampu memanfaatkan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengendalian, perencanaan, serta pengambilan keputusan keuangan dan bisnis secara efektif, dengan menjunjung tinggi integritas, etika profesi, tanggung jawab, dan akhlak mulia.

Kemampuan Utama:

- Mampu menyusun, menyajikan, menganalisis, dan mengevaluasi laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta standar internasional yang relevan, termasuk IFRS.
- Mampu menganalisis kinerja keuangan dan manajerial organisasi melalui analisis biaya, penganggaran, perencanaan keuangan, pengelolaan arus kas, dan evaluasi kinerja.
- Mampu menginterpretasikan informasi akuntansi dan keuangan untuk merumuskan rekomendasi manajerial, perencanaan keuangan, serta keputusan bisnis dan investasi.
- Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi untuk mendukung pengolahan, analisis, dan pelaporan informasi keuangan secara akurat dan efisien.
- Mampu menerapkan prinsip tata kelola, pengendalian internal, etika profesi akuntan, dan tanggung jawab profesional dalam pelaksanaan praktik akuntansi serta pengambilan keputusan bisnis.

2. Auditor & Ahli Assurance (*Auditor & Assurance Specialist*)

Deskripsi Profil: Lulusan yang memiliki kompetensi di bidang audit dan penjaminan (assurance) atas informasi keuangan maupun informasi terkait lainnya, yang mampu melaksanakan prosedur pemeriksaan, mengevaluasi efektivitas pengendalian internal dan tata kelola organisasi, serta menerapkan teknik audit berbasis teknologi informasi dan pemeriksaan indikasi kecurangan sesuai standar profesional, prinsip independensi, objektivitas, etika profesi, dan ketentuan yang berlaku.

Kemampuan Utama:

- Mampu merencanakan dan melaksanakan prosedur audit laporan keuangan sesuai Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), International Standards on Auditing (ISA), dan ketentuan profesional yang berlaku.
- Mampu mengevaluasi efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola organisasi (corporate governance) melalui pendekatan audit berbasis risiko (risk-based audit).
- Mampu melakukan pengujian terhadap keandalan sistem informasi akuntansi, pengendalian teknologi informasi, serta keamanan dan integritas data yang relevan dengan proses audit.
- Mampu menerapkan teknik audit forensik, analisis bukti, dan penelusuran jejak audit (audit trail) untuk mengidentifikasi indikasi kecurangan serta mendukung upaya pencegahan dan penanganannya.
- Mampu menyusun dokumentasi, temuan, dan rekomendasi audit secara objektif, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan dengan menjunjung tinggi independensi, kerahasiaan, dan etika profesi.

3. Konsultan / Analis Perpajakan & Keuangan (*Tax & Financial Consultant/Analyst*)

Deskripsi Profil: Lulusan yang mampu menganalisis permasalahan dan memberikan rekomendasi konsultasi di bidang akuntansi, perpajakan, dan keuangan berdasarkan riset, data, serta ketentuan yang berlaku. Lulusan mampu melakukan analisis laporan keuangan, mengevaluasi strategi perpajakan domestik dan internasional, mengkaji alternatif investasi dan kondisi pasar modal, serta memberikan rekomendasi pengelolaan keuangan dan kepatuhan regulasi, termasuk pada sektor keuangan syariah.

Kemampuan Utama:

- Mampu menganalisis peraturan perpajakan serta menyusun rekomendasi strategi perpajakan yang efisien, administrasi, dan pelaporan pajak domestik maupun internasional, termasuk aspek transfer pricing.
- Mampu menganalisis dan menginterpretasikan laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja, mengidentifikasi permasalahan finansial, serta menyusun rekomendasi bisnis berdasarkan data.
- Mampu menganalisis instrumen investasi dan kondisi pasar modal serta mengevaluasi alternatif investasi dan perencanaan keuangan korporasi sesuai dengan profil risiko dan tujuan keuangan.
- Mampu memberikan rekomendasi pengelolaan aset, perencanaan keuangan, dan kepatuhan terhadap regulasi yang relevan, termasuk pada sektor keuangan syariah serta bidang kepabeanan dan cukai.

- Mampu menyusun laporan hasil analisis dan rekomendasi konsultasi secara sistematis dengan memanfaatkan teknologi informasi, menjunjung tinggi etika profesi, serta memperhatikan aspek risiko dan kepatuhan regulasi.

4. **Akuntan Sektor Digital & Developer SIA (*Digital Accountant & Accounting Information System Specialist*)**

   Deskripsi Profil: Lulusan yang mampu mengintegrasikan pengetahuan akuntansi dengan teknologi informasi untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi sistem informasi akuntansi serta mengoptimalkan proses bisnis berbasis digital. Lulusan mampu memanfaatkan perangkat analisis data, sistem keuangan digital, teknologi cloud, dan sistem ERP untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu, dengan memperhatikan pengendalian internal, privasi data, keamanan informasi, serta etika profesional.

   Kemampuan Utama:

   - Mampu menganalisis kebutuhan, merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi sistem informasi akuntansi yang terintegrasi sesuai dengan kebutuhan organisasi dan perkembangan teknologi.
   - Mampu mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data akuntansi menggunakan perangkat analisis data, seperti Python, SQL, Power BI, atau Tableau, untuk menghasilkan informasi yang mendukung pengambilan keputusan bisnis.
   - Mampu memanfaatkan dan mengintegrasikan sistem keuangan digital, teknologi cloud, *Enterprise Resource Planning (ERP)*, serta otomatisasi proses akuntansi untuk meningkatkan efisiensi dan keandalan informasi keuangan.
   - Mampu mengevaluasi pengendalian internal, privasi data, tata kelola teknologi informasi, dan keamanan informasi dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi.
   - Mampu mengidentifikasi peluang pemanfaatan teknologi keuangan digital (financial technology/fintech) untuk mendukung pencatatan transaksi, pelaporan, pengendalian, dan pengelolaan keuangan organisasi.

5. **Wirausahawan Berbasis Akuntansi & Teknologi (*Accounting Technopreneur*)**

   Deskripsi Profil: Lulusan yang mampu merintis, mengelola, dan mengembangkan usaha secara mandiri dengan mengintegrasikan pengetahuan akuntansi, pengelolaan keuangan, dan teknologi digital. Lulusan mampu mengidentifikasi peluang bisnis, mengevaluasi kelayakan usaha, mengelola sumber daya dan kinerja keuangan, serta memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, daya saing, dan keberlanjutan usaha dengan menjunjung tinggi kepatuhan hukum, integritas, dan etika bisnis.

   Kemampuan Utama:

- Mampu mengidentifikasi peluang usaha, merancang model bisnis inovatif, serta memvalidasi kebutuhan pasar dan kelayakan bisnis berbasis teknologi, termasuk startup digital dan solusi fintech.
- Mampu menyusun proyeksi keuangan, melakukan analisis kelayakan investasi (feasibility study), menyusun anggaran, serta mengelola modal kerja dan arus kas usaha berdasarkan prinsip akuntansi.
- Mampu mengelola operasional usaha dan mengevaluasi kinerja bisnis untuk mendukung pertumbuhan serta pengembangan usaha secara berkelanjutan.
- Mampu menerapkan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan, pengendalian biaya, serta evaluasi kinerja keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan dan akuntabilitas usaha.
- Mampu menjalankan kegiatan usaha sesuai regulasi yang berlaku serta menerapkan prinsip tata kelola, perdagangan yang adil, tanggung jawab sosial, dan etika bisnis.

Tabel 2.1. Profil Lulusan

Profil Lulusan	**Iptek / Digital**	**Kewirausahaan**	**Wawasan Global**	**Akhlak Mulia**
Akuntan Profesional	Financial Software	Budget Optimization	Standard IFRS	Kejujuran Laporan
Auditor & Assurance	IT Audit & Forensics	Business Protection	Global Audit Standard	Independensi & Etika
Konsultan Pajak & Keuangan	Tax Engine & Analytics	Tax Planning	Perpajakan Internasional	Kepatuhan Hukum
Akuntan Digital / SIA	SIA & Data Visualization	Technopreneur enabler	Global Digital Trend	Keamanan & Integritas Data
Accounting Technopreneur	Digital Business Platform	Start-up Creation	International Scaling	Fair Trade & Syariah

BAB III
KESELARASAN VISI, MISI, TUJUAN, DAN NILAI
DI UNIT PENYELENGGARA PROGRAM STUDI DAN PROGRAM STUDI

3.1. Keselarasan Visi, Misi, dan Tujuan

Program Studi S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha sebagai bagian dari Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mengembangkan visi, misi, dan tujuan yang selaras dengan arah strategis institusi. Keselarasan tersebut menjadi dasar dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan sumber daya manusia, kerja sama, serta pengembangan kurikulum. Visi Program Studi S1 Akuntansi adalah: "Menjadi Program Studi Akuntansi bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan serta berwawasan global yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035."

Visi tersebut memiliki lima orientasi utama, yaitu reputasi internasional, ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan, wawasan global, dan akhlak mulia. Kelima orientasi tersebut menjadi dasar dalam merumuskan misi, tujuan, profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), kurikulum, serta program pengembangan Program Studi S1 Akuntansi. Keselarasan tersebut diwujudkan melalui hubungan sebagai berikut.



Gambar 3.1. Hubungan Keselarasan Visi, Misi, dan Tujuan

Dengan pola tersebut, visi dan misi tidak hanya menjadi pernyataan normatif, tetapi menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan peningkatan mutu program studi.

3.2. Keselarasan Visi dengan Pengembangan Program Studi

Visi Program Studi S1 Akuntansi diterjemahkan ke dalam arah pengembangan Program Studi S1 Akuntansi pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Keselarasan Visi dan Pengembangan Program Studi

Unsur Visi	Arah Pengembangan	Implementasi
Bereputasi internasional	Peningkatan kualitas dan rekognisi akademik	Publikasi, kerja sama internasional, kegiatan akademik internasional
Berbasis IPTEK	Penguatan kompetensi Akuntansi berbasis teknologi	Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dan pengembangan kompetensi
Kewirausahaan	Penguatan *entrepreneurial mindset*	Pembelajaran kewirausahaan, pengembangan bisnis, dan pengalaman praktik
Berwawasan global	Penguatan perspektif bisnis global	Pembelajaran kontekstual, jejaring internasional, dan wawasan bisnis global
Akhlak mulia	Pembentukan karakter dan integritas	Etika akademik, kepemimpinan, kepedulian sosial, dan pendidikan karakter

Kelima unsur tersebut menjadi ciri pengembangan Program Studi S1 Akuntansi dan menjadi dasar dalam menentukan prioritas pengembangan program studi hingga tahun 2035.

3.3 Keselarasan Misi dan Tujuan

Empat misi Program Studi S1 Akuntansi diturunkan secara langsung ke dalam tujuan program studi sehingga terdapat hubungan yang jelas antara arah strategis dan hasil yang ingin dicapai.

Tabel 3.2. Keselarasan Misi dan Tujuan Program Studi

Misi	Tujuan	Fokus Implementasi
Pendidikan Akuntansi berkualitas berstandar internasional	Menghasilkan sarjana Akuntansi yang kompeten, berjiwa kewirausahaan, memiliki kepemimpinan, berakhlak mulia, dan adaptif terhadap perkembangan global	Kurikulum OBE, pembelajaran, konsentrasi, dan pengembangan kompetensi
Penelitian dan publikasi berkualitas berstandar internasional	Menghasilkan penelitian dan publikasi bidang Akuntansi yang berkualitas dan aplikatif dalam dunia bisnis	Riset dosen dan mahasiswa, publikasi, serta penelitian kolaboratif
Pemberdayaan masyarakat dan pengembangan bisnis	Menjadikan program studi sebagai pusat pemberdayaan masyarakat bidang Akuntansi	PkM, pembinaan, pendampingan, dan pemberdayaan masyarakat/UMKM
Kerja sama nasional dan internasional	Membangun jaringan kerja sama untuk meningkatkan kualitas Tridharma	Kerja sama pendidikan, penelitian, PkM, magang, dan pengembangan jejaring

Matriks pada Tabel 3.2 menunjukkan bahwa setiap misi memiliki tujuan yang jelas dan dapat diterjemahkan ke dalam program kerja serta indikator kinerja Program Studi S1 Akuntansi.

3.4 Keselarasan dengan Kurikulum

Visi, misi, dan tujuan Program Studi S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha Yogyakarta diimplementasikan melalui pengembangan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE). Kurikulum dirancang dengan menempatkan profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sebagai dasar pengembangan kompetensi mahasiswa. Proses pengembangan kurikulum dilakukan

secara sistematis, mulai dari perumusan profil lulusan, penetapan CPL, pemetaan bahan kajian, penyusunan mata kuliah, perumusan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK, hingga pelaksanaan proses pembelajaran dan asesmen.

Kurikulum Program Studi S1 Akuntansi dikembangkan dengan mengintegrasikan tujuh bahan kajian utama, yaitu Akuntansi Keuangan dan Pelaporan Berstandar Global; Auditing, Assurance, dan Tata Kelola; Perpajakan dan Perencanaan Keuangan; Teknologi Informasi, Data Analytics, dan Sistem Informasi Akuntansi; Kewirausahaan Berbasis Teknologi (*Accounting Technopreneurship*); Akuntansi Manajemen dan Strategi Keuangan; serta Humaniora, Akhlak Mulia, dan Isu Global. Ketujuh bahan kajian tersebut menjadi landasan pengembangan mata kuliah yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan secara terpadu.

Keselarasan kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan diwujudkan melalui empat Capaian Pembelajaran Lulusan, yaitu: (1) Pelaporan Keuangan, Perpajakan, dan Etika Profesi; (2) Auditing, Assurance, dan Tata Kelola *Risk-Based*; (3) Akuntansi Digital, Sistem Informasi Akuntansi, dan *Data Analytics*; serta (4) *Accounting Technopreneurship* dan Komunikasi Global. Keempat CPL tersebut diarahkan untuk membentuk lima profil lulusan, yaitu Akuntan Profesional/Eksekutif Keuangan, Auditor dan Ahli Assurance, Konsultan/Analis Perpajakan dan Keuangan, Akuntan Digital dan Pengembang Sistem Informasi Akuntansi, serta Wirausahawan Berbasis Akuntansi dan Teknologi.

Implementasi kurikulum OBE dilakukan melalui tahapan pembelajaran yang berjenjang, mulai dari pembentukan fondasi keilmuan dan karakter pada semester awal, penguatan kompetensi inti akuntansi, pendalaman kompetensi profesional, hingga integrasi kompetensi dan kesiapan memasuki dunia kerja pada semester akhir. Struktur kurikulum sebanyak 144 SKS yang ditempuh dalam delapan semester dirancang untuk memberikan keseimbangan antara penguasaan teori, keterampilan praktis, pemanfaatan teknologi, kemampuan analitis, etika profesi, dan pengembangan kewirausahaan.

Selain itu, kurikulum memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan pengalaman belajar yang relevan melalui kegiatan praktikum, analisis kasus, penelitian, workshop kewirausahaan, serta pilihan tugas akhir berupa Skripsi, Magang Internship, atau Start Up Bisnis. Pengalaman pembelajaran tersebut diarahkan untuk memperkuat kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu akuntansi, memecahkan permasalahan bisnis, memanfaatkan teknologi digital, berkomunikasi secara profesional, serta mengembangkan inovasi dan peluang usaha.

Dengan demikian, kurikulum Program Studi S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan teknis akuntansi, tetapi juga pada

pembentukan lulusan yang profesional, adaptif terhadap perkembangan teknologi, memiliki jiwa kewirausahaan, berwawasan global, serta menjunjung tinggi integritas dan akhlak mulia sesuai dengan visi dan tujuan program studi.

3.5 Keselarasan dengan Pelaksanaan Tridharma

Keselarasan visi, misi, dan tujuan Program Studi S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha Yogyakarta diwujudkan melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga unsur Tridharma dikembangkan secara terintegrasi dengan mengacu pada pengembangan ilmu akuntansi, pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), penguatan kewirausahaan, wawasan global, serta pembentukan karakter yang berlandaskan integritas dan akhlak mulia.

1. **Pendidikan** diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi keuangan, pelaporan, perpajakan, auditing, sistem informasi akuntansi, analisis data, dan kewirausahaan berbasis teknologi. Proses pembelajaran dilaksanakan melalui pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) dengan mengintegrasikan penguasaan pengetahuan, keterampilan profesional, kemampuan analitis, pemanfaatan teknologi digital, komunikasi global, serta pembentukan karakter dan etika profesi. Pendidikan juga diarahkan untuk membentuk lulusan yang mampu beradaptasi dengan perkembangan dunia bisnis dan kebutuhan dunia kerja.

2. **Penelitian** diarahkan pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan pemecahan permasalahan yang relevan dengan perkembangan dunia bisnis. Fokus penelitian mencakup bidang akuntansi keuangan dan pelaporan, auditing dan tata kelola, perpajakan dan perencanaan keuangan, sistem informasi akuntansi dan teknologi digital, *data analytics*, serta akuntansi manajemen dan kewirausahaan berbasis teknologi. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan, peningkatan kualitas pembelajaran, pengayaan bahan kajian, serta menjadi dasar dalam merumuskan solusi atas permasalahan yang dihadapi dunia usaha dan masyarakat.

3. **Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)** diarahkan pada penerapan dan penyebarluasan ilmu akuntansi, keuangan, perpajakan, dan teknologi untuk mendukung pemberdayaan masyarakat serta pengembangan usaha. Kegiatan PkM dilaksanakan melalui edukasi, pelatihan, pembinaan, dan pendampingan kepada masyarakat, pelaku UMKM, serta kelompok usaha dalam bidang pengelolaan keuangan, pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, literasi perpajakan, pemanfaatan teknologi digital, dan pengembangan kewirausahaan. Pelaksanaan PkM juga

menjadi sarana penerapan hasil penelitian dan penguatan kontribusi perguruan tinggi dalam meningkatkan kapasitas serta kemandirian ekonomi masyarakat.

Ketiga bidang Tridharma tersebut dikembangkan secara terpadu dan berkelanjutan. Pendidikan menjadi landasan pengembangan kompetensi dan penerapan ilmu pengetahuan, penelitian menghasilkan pengembangan keilmuan dan solusi atas permasalahan aktual, sedangkan pengabdian kepada masyarakat menjadi bentuk implementasi hasil pendidikan dan penelitian. Permasalahan serta kebutuhan yang ditemukan dalam kegiatan penelitian dan PkM selanjutnya dapat menjadi masukan bagi pengembangan bahan kajian, penyempurnaan kurikulum, dan peningkatan kualitas pembelajaran.

Dengan demikian, pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di Program Studi S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha diharapkan mampu mendukung pencapaian visi dan misi program studi, menghasilkan lulusan yang kompeten, berintegritas, adaptif terhadap perkembangan teknologi, berjiwa kewirausahaan, serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dunia usaha, dan masyarakat.



Gambar 3.2. Keselarasan Visi, Misi, dan Tujuan dengan Pelaksanaan Tridharma

3.6 Keselarasan dengan Pemangku Kepentingan

Pengembangan visi, misi, tujuan, dan kurikulum memperhatikan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, antara lain dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dunia usaha dan dunia industri, asosiasi profesi, pemerintah, serta mitra kerja sama. Masukan tersebut digunakan dalam evaluasi kurikulum, pengembangan kompetensi lulusan, peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan penelitian dan PkM, serta penguatan kemitraan. Dengan mekanisme tersebut, arah pengembangan Program Studi S1 Akuntansi tetap relevan dengan perkembangan ilmu Akuntansi dan kebutuhan dunia bisnis.

3.7 Nilai dan Karakter yang Dikembangkan

Nilai yang menjadi landasan pengembangan Program Studi S1 Akuntansi terutama tercermin dalam unsur akhlak mulia pada visi program studi. Nilai tersebut diterjemahkan ke dalam integritas, tanggung jawab, kepemimpinan, profesionalisme, kewirausahaan, adaptivitas, inovasi, dan kepedulian sosial. Nilai tersebut diintegrasikan dalam proses pembelajaran, kegiatan kemahasiswaan, penelitian, PkM, serta kehidupan akademik. Komitmen terhadap kepedulian sosial juga diwujudkan melalui Program Pendidikan Peduli Umat (P3U) yang memberikan dukungan pendidikan kepada mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun menghadapi kendala ekonomi. Dengan demikian, lulusan diharapkan tidak hanya memiliki kompetensi profesional, tetapi juga memiliki karakter yang mendukung kepemimpinan dan kontribusi positif bagi organisasi dan masyarakat.

3.8 Implementasi, Evaluasi, dan Perbaikan Berkelanjutan

Keselarasan visi, misi, dan tujuan dikendalikan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Implementasinya dilakukan melalui perencanaan program kerja, penetapan indikator kinerja, pelaksanaan kegiatan, evaluasi capaian, serta tindak lanjut perbaikan. Evaluasi dilakukan terhadap ketercapaian CPL, kualitas pembelajaran, kinerja penelitian dan PkM, relevansi kurikulum, kinerja lulusan, kepuasan pemangku kepentingan, serta efektivitas kerja sama. Hasil evaluasi menjadi dasar penyusunan tindak lanjut dan pengembangan program. Dengan demikian, Program Studi S1 Akuntansi menerapkan siklus:



Gambar 3.3. Siklus PPEPP

Pendekatan ini memastikan bahwa visi, misi, dan tujuan tidak hanya dipahami oleh sivitas akademika, tetapi benar-benar menjadi dasar pengambilan keputusan dan peningkatan kinerja program studi.

3.9 Penegasan Keselarasan

Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditegaskan bahwa terdapat keselarasan yang sistematis dan berkesinambungan antara arah strategis UPPS dengan visi, misi, dan tujuan Program Studi S1 Akuntansi. Keselarasan tersebut diwujudkan melalui pengembangan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, penguatan kemitraan, pengembangan nilai dan karakter, serta penerapan sistem penjaminan mutu secara berkelanjutan.

Arah pengembangan Program Studi S1 Akuntansi difokuskan pada pencapaian visi bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan, serta wawasan global yang

dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035. Implementasi visi tersebut diterjemahkan ke dalam pengembangan kompetensi lulusan yang mencakup pelaporan keuangan, auditing dan assurance, perpajakan, akuntansi digital dan sistem informasi akuntansi, serta kewirausahaan berbasis akuntansi dan teknologi.

Seluruh arah pengembangan tersebut diarahkan untuk menghasilkan lulusan Sarjana Akuntansi yang kompeten dan profesional, menjunjung tinggi integritas serta etika profesi, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, adaptif terhadap perkembangan lingkungan bisnis, memiliki jiwa kewirausahaan dan kepemimpinan, serta mampu berkomunikasi dan berkolaborasi dalam lingkungan global. Dengan demikian, Program Studi S1 Akuntansi diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki keunggulan akademik dan keterampilan profesional, tetapi juga berakhlak mulia serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.

BAB IV
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

5.1. Bahan Kajian Utama Prodi Akuntansi

Sebagai upaya mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Program Studi S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha merumuskan tujuh bahan kajian.

BK 1: Akuntansi Keuangan dan Pelaporan Berstandar Global *(Financial Accounting and Global Reporting Standards)*

Bahan kajian Akuntansi Keuangan dan Pelaporan Berstandar Global berfokus pada penguasaan konsep, prinsip, standar, dan praktik penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan International Financial Reporting Standards (IFRS). Bahan kajian ini mencakup proses pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan berbagai pos dalam laporan keuangan, serta penyusunan laporan keuangan lanjutan dan konsolidasi. Selain itu, kajian ini mencakup pelaporan keberlanjutan (sustainability reporting), aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), serta pelaporan terintegrasi (integrated reporting). Melalui bahan kajian ini, mahasiswa diharapkan mampu menyusun, mengevaluasi, dan menganalisis informasi keuangan maupun informasi keberlanjutan secara akurat, relevan, transparan, dan sesuai dengan standar yang berlaku, sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi dan bisnis.

BK 2: Auditing, Assurance, dan Tata Kelola *(Auditing, Assurance, and Corporate Governance)*

Bahan kajian Auditing, Assurance, dan Tata Kelola berfokus pada penguasaan konsep, standar, metode, dan prosedur pemeriksaan untuk menilai kewajaran informasi keuangan, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, serta keandalan sistem pengendalian internal organisasi. Cakupan kajian meliputi Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), International Standards on Auditing (ISA), penelusuran jejak audit (audit trail), audit sistem informasi, dan audit berbasis risiko (risk-based audit). Bahan kajian ini juga mencakup akuntansi forensik, pemeriksaan dan investigasi kecurangan (fraud examination), etika profesi, tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG), serta manajemen risiko. Melalui kajian ini, mahasiswa diharapkan mampu merencanakan dan melaksanakan prosedur audit, mengevaluasi pengendalian internal, mengidentifikasi risiko dan indikasi kecurangan, serta merumuskan hasil pemeriksaan secara objektif, independen, dan berintegritas.

BK 3: Perpajakan dan Perencanaan Keuangan *(Taxation and Financial Planning)*

Bahan kajian Perpajakan dan Perencanaan Keuangan berfokus pada penguasaan peraturan, kebijakan, administrasi, dan strategi perpajakan serta penerapannya dalam pengelolaan keuangan individu maupun organisasi. Cakupan kajian meliputi hukum dan ketentuan umum perpajakan domestik, perpajakan internasional, transfer pricing, perencanaan pajak (tax planning), pemeriksaan pajak (tax audit), dan kepatuhan perpajakan berbasis digital (digital tax compliance). Selain itu, bahan kajian ini mencakup perencanaan keuangan korporasi dan manajemen aset untuk mendukung efektivitas pengelolaan sumber daya keuangan. Melalui bahan kajian ini, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis permasalahan perpajakan, menerapkan ketentuan perpajakan secara tepat, menyusun strategi perencanaan pajak yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan, serta memberikan rekomendasi keuangan yang efektif, akuntabel, dan berorientasi pada kepatuhan hukum.

BK 4: Teknologi Informasi, Analitik Data, dan Sistem Informasi Akuntansi *(Information Technology, Data Analytics, and Accounting Information Systems)*

Bahan kajian Teknologi Informasi, Analitik Data, dan Sistem Informasi Akuntansi berfokus pada integrasi ilmu akuntansi dengan perkembangan teknologi informasi untuk mendukung proses pencatatan, pengolahan, analisis, dan penyajian informasi keuangan serta pengambilan keputusan bisnis. Cakupan kajian meliputi perancangan dan pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis cloud computing dan Enterprise Resource Planning (ERP), analitik data akuntansi dan keuangan menggunakan perangkat seperti Python, R, SQL, Power BI, dan Tableau, serta penerapan otomasi proses robotik (Robotic Process Automation/RPA) dan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dalam bidang keuangan. Bahan kajian ini juga mencakup keamanan siber (cybersecurity), perlindungan privasi data (data privacy), dan pemanfaatan teknologi blockchain dalam akuntansi. Melalui bahan kajian ini, mahasiswa diharapkan mampu merancang dan mengoperasikan sistem informasi akuntansi, mengolah serta menginterpretasikan data keuangan, memanfaatkan teknologi digital secara efektif, dan menjaga keamanan serta integritas informasi dalam lingkungan bisnis yang semakin terdigitalisasi.

BK 5: Kewirausahaan Berbasis Teknologi *(Accounting Technopreneurship)*

Bahan kajian Kewirausahaan Berbasis Teknologi berfokus pada pengembangan kemampuan mahasiswa dalam menciptakan, mengelola, dan mengembangkan usaha berbasis teknologi dengan memanfaatkan kompetensi akuntansi, keuangan, dan inovasi bisnis. Cakupan kajian meliputi perancangan model bisnis digital (digital business model), validasi ide usaha di bidang akuntansi dan teknologi keuangan (financial technology/fintech), analisis kelayakan finansial (financial feasibility analysis), serta valuasi perusahaan rintisan (startup valuation). Selain itu, bahan kajian ini mencakup manajemen

operasional perusahaan rintisan, strategi pengembangan dan perluasan usaha (scaling-up), serta penyusunan dan pengelolaan laporan keuangan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) maupun perusahaan rintisan. Melalui bahan kajian ini, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi peluang usaha, mengembangkan solusi bisnis berbasis akuntansi dan teknologi, menyusun perencanaan keuangan usaha, serta mengelola bisnis secara inovatif, berkelanjutan, akuntabel, dan berlandaskan etika bisnis.

BK 6: Akuntansi Manajemen dan Strategi Keuangan *(Management Accounting and Financial Strategy)*

Bahan kajian Akuntansi Manajemen dan Strategi Keuangan berfokus pada pemanfaatan informasi akuntansi dan keuangan untuk mendukung perencanaan, pengendalian, evaluasi kinerja, serta pengambilan keputusan strategis dalam organisasi. Cakupan kajian meliputi manajemen biaya strategis (strategic cost management), pengukuran kinerja organisasi melalui Balanced Scorecard dan Objectives and Key Results (OKR), penyusunan anggaran, proyeksi keuangan, dan manajemen kas. Bahan kajian ini juga mencakup keuangan korporasi (corporate finance) serta restrukturisasi keuangan untuk mendukung efektivitas penggunaan sumber daya dan keberlanjutan organisasi. Melalui bahan kajian ini, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis biaya, menyusun anggaran dan proyeksi keuangan, mengevaluasi pencapaian kinerja, mengidentifikasi alternatif keputusan keuangan, serta merumuskan strategi pengelolaan keuangan yang efisien dan berorientasi pada penciptaan nilai bagi organisasi.

BK 7: Humaniora, Akhlak Mulia, dan Isu Global *(Humanities, Noble Character, and Global Issues)*

Bahan kajian Humaniora, Akhlak Mulia, dan Isu Global berfokus pada pembentukan karakter, integritas, tanggung jawab sosial, serta wawasan global mahasiswa sebagai calon profesional di bidang akuntansi. Cakupan kajian meliputi etika bisnis, etika profesi akuntan, pendidikan karakter dan moral, komunikasi bisnis dan profesi akuntansi dalam bahasa Inggris, serta pemahaman mengenai Pancasila, kewarganegaraan, dan keberagaman budaya global. Selain itu, bahan kajian ini mencakup metodologi penelitian akuntansi dan penulisan ilmiah sebagai landasan pengembangan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis. Melalui bahan kajian ini, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai akhlak mulia dalam praktik profesional, menjunjung tinggi kejujuran, objektivitas, tanggung jawab, dan integritas, berkomunikasi secara efektif dalam lingkungan multikultural, serta menghasilkan karya ilmiah yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.

BAB V
RUMUSAN CPL

Berdasarkan pemetaan tujuh Bahan Kajian Program Studi S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha menurunkannya menjadi empat Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

CPL 01 (Pelaporan Keuangan, Perpajakan, dan Etika Profesi):

Mampu menyusun, mengevaluasi, dan merancang laporan keuangan korporasi berdasarkan standar akuntansi yang berlaku, termasuk IFRS, laporan keberlanjutan (ESG), serta strategi perpajakan (tax planning), dengan menjunjung tinggi etika profesi, integritas, dan akhlak mulia.

CPL 02 (Auditing, Assurance, dan Tata Kelola Berbasis Risiko):

Mampu merencanakan, melaksanakan, dan merumuskan hasil audit keuangan serta audit sistem informasi, mengevaluasi pengendalian internal berbasis risiko, dan mendukung tata kelola organisasi serta pencegahan kecurangan (anti-fraud) sesuai standar profesional dan etika yang berlaku.

CPL 03 (Akuntansi Digital, Sistem Informasi Akuntansi, dan Analisis Data):

Mampu merancang dan mengoperasikan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), mengolah dan menganalisis data keuangan menggunakan teknologi informasi, serta memanfaatkan teknologi seperti cloud computing, ERP, dan kecerdasan buatan (AI) untuk mendukung analisis dan pengambilan keputusan bisnis.

CPL 04 (Accounting Technopreneurship dan Komunikasi Global):

Mampu menciptakan, mengembangkan, dan mengelola model bisnis atau solusi berbasis akuntansi dan teknologi, termasuk financial technology (fintech), serta berkomunikasi secara efektif dan adaptif dalam lingkungan bisnis global dengan menjunjung tinggi etika dan tanggung jawab profesional.

Program Studi S1 Akuntansi menyusun matriks pemetaan empat CPL terhadap empat Profil Lulusan pada Tabel 4.1.

Tabel 5.1. Matriks Pemetaan 4 CPL terhadap Profil Lulusan

Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan	PL 1: Akuntan Profesional & Eksekutif Keuangan	PL 2: Auditor & Ahli Assurance	PL 3: Konsultan Pajak & Keuangan	PL 4: Akuntan Digital & Developer SIA	PL 5: Accounting Technopreneur
CPL 1	**Pelaporan Keuangan, Perpajakan, & Etika Profesi**	V	O	V	O	O
CPL 2	**Auditing, Assurance, & Tata Kelola Risk-Based**	O	V	O	O	-
CPL 3	**Akuntansi Digital, SIA, & Data Analytics**	V	V	V	V	V
CPL 4	**Accounting, Technopreneurship & Komunikasi Global**	O	-	O	V	V

Keterangan Simbol:

- V : Dominan / Utama — CPL ini menjadi kompetensi pilar dasar yang wajib dikuasai secara mendalam untuk menjalankan profil lulusan tersebut.
- O : Pendukung / Pelengkap — CPL ini berfungsi sebagai kompetensi pembentuk karakter, etika, atau pemaham dasar pendukung kinerja profil lulusan.

Program Studi S1 Akuntansi menyusun matriks pemetaan empat CPL terhadap sembilan Bahan Kajian pada Tabel 4.2.

Tabel 5.2. Matriks Pemetaan CPL terhadap Bahan Kajian Program Studi Akuntansi

Kode BK	Bahan Kajian (BK)	CPL 1: Pelaporan Keuangan, Perpajakan, & Etika Profesi	CPL 2: Auditing, Assurance, & Tata Kelola Risk-Based	CPL 3: Akuntansi Digital, SIA, & Data Analytics	CPL 4: Accounting Technopreneurship & Komunikasi Global
BK 1	Akuntansi Keuangan &	V	O	O	O

	Pelaporan Berstandar Global				
BK 2	Auditing, Assurance, & Tata Kelola	O	V	O	-
BK 3	Perpajakan & Perencanaan Keuangan	V	O	O	O
BK 4	Teknologi Informasi, Data Analytics, & Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	O	O	V	V
BK 5	Kewirausahaan Berbasis Teknologi (Accounting Technopreneurship)	-	-	O	V
BK 6	Akuntansi Manajemen & Strategi Keuangan	V	O	O	O
BK 7	Humaniora, Akhlak Mulia, & Isu Global	V	V	O	V

Keterangan Simbol:

- V : Bahan kajian mendukung pencapaian CPL secara substantif / langsung.
- - : Bahan kajian tidak terkait secara langsung.

BAB VI
STRUKTUR KURIKULUM

Struktur kurikulum Program Studi S1 Akuntansi disusun sebagai bentuk operasionalisasi dari visi dan misi program studi serta hasil rumusan profil lulusan yang ingin dicapai. Profil lulusan menjadi acuan utama dalam menentukan kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan setelah menyelesaikan pendidikan, yang selanjutnya dijabarkan ke dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Dengan demikian, struktur kurikulum tidak disusun semata-mata berdasarkan pengelompokan mata kuliah, tetapi merupakan hasil proses perencanaan pembelajaran yang sistematis untuk memastikan keterkaitan antara profil lulusan, CPL, bahan kajian, mata kuliah, proses pembelajaran, dan asesmen.

Struktur kurikulum dirancang untuk membangun kompetensi mahasiswa secara bertahap dan berkesinambungan, mulai dari penguasaan pengetahuan dan keterampilan dasar, penguatan kompetensi inti bidang Akuntansi, pengembangan kompetensi sesuai konsentrasi, hingga penerapan kompetensi dalam konteks profesional dan/atau penelitian.

Dalam implementasinya, struktur kurikulum juga memperhatikan keterkaitan dan kesinambungan antarmata kuliah melalui sistem prasyarat. Mata kuliah dasar pada semester awal menjadi fondasi bagi mata kuliah inti pada semester berikutnya, yang selanjutnya mendukung mata kuliah lanjutan dan mata kuliah konsentrasi. Pola tersebut menunjukkan adanya konstruksi kurikulum secara bertahap dari kompetensi dasar menuju kompetensi yang lebih kompleks dan integratif. Pada tahap akhir pendidikan, mahasiswa diberikan ruang untuk mengaktualisasikan kompetensinya melalui pilihan tugas akhir berupa skripsi, start-up bisnis, atau magang/*internship* sesuai struktur kurikulum yang ditetapkan.

Struktur kurikulum Program Studi S1 Akuntansi juga dirancang dengan pendekatan Outcome-Based Education (OBE), sehingga setiap mata kuliah memiliki kontribusi yang jelas terhadap pencapaian CPL. Dengan pendekatan ini, kurikulum diarahkan untuk memastikan bahwa proses pendidikan tidak hanya berorientasi pada penyelesaian beban studi, tetapi pada pencapaian kompetensi lulusan yang terukur dan relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

Kurikulum OBE 2025 memiliki total 144 SKS yang didistribusikan ke dalam delapan semester dengan penatataan Mata Kuliah pada Tabel 6.1.

Tabel 6.1. Daftar Mata Kuliah Kurikulum OBE 2025

Semester 1

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Mata Kuliah Prasyarat
1.	26MKU 302	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	-
2.	26MKU 313	Matematika Bisnis	3	-
3.	26MKU 301	Pendidikan Agama 1	2	-
4.	26MKU 307	Pengantar Ekonomi	3	-
5.	26MKU 308	Pengantar Bisnis	3	-
6.	25MKU 312	Aplikasi Komputer Bisnis	3	-
7.	26MKU 309	Pengantar Akuntansi	3	-
	Total SKS		**20**	

Semester 2

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Mata Kuliah Prasyarat
1.	26MKU 304	Bahasa Indonesia dan Penulisan Karya Ilmiah	3	-
2.	26MKU 306	Bahasa Inggris Bisnis	3	-
3.	26MKU 316	Statistik dan Literasi Data	3	Matematika Bisnis
4.	26MKU 303	Pendidikan Agama 2	2	Pendidikan Agama 1
5.	26MKU 322	Perekonomian Indonesia	3	Pengantar Ekonomi
6.	26MKU 311	Pengantar Manajemen	3	Pengantar Bisnis
7.	26MKJ 201	Akuntansi Biaya	3	Pengantar Akuntansi
	Total SKS		**20**	

Semester 3

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Mata Kuliah Prasyarat
1.	26MKU 317	Analisis Data Bisnis dan Visualisasi	3	Statistik dan Literasi Data
2.	26MKJ 202	Manajemen Keuangan	3	Pengantar Manajemen
3.	26MKJ 207	Sistem Informasi Akuntansi	3	Aplikasi Komputer Bisnis
4.	26MKJ 203	Akuntansi Manajemen	3	Akuntansi Biaya
5.	26MKJ 204	Perpajakan	3	Pengantar Akuntansi
6.	26MKJ 208	Pengauditan 1	3	Pengantar Akuntansi
7.	26MKJ 205	Akuntansi Keuangan Menengah 1	3	Pengantar Akuntansi
	Total SKS		**21**	

Semester 4

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Mata Kuliah Prasyarat
1.	26MKU 318	Kewirausahaan Digital	3	—
2.	26MKJ 216	Desain Sistem Informasi	3	Sistem Informasi Akuntansi
3.	26MKU 320	Manajemen Informasi dan Teknologi	3	Aplikasi Komputer Bisnis

4.	26MKK 206	Administrasi Pajak	3	Perpajakan
5.	26MKJ 209	Pengauditan 2	3	Pengauditan 1
6.	26MKJ 211	Teori Akuntansi	3	Akuntansi Keuangan Menengah 1
7.	26MKJ 206	Akuntansi Keuangan Menengah 2	3	Akuntansi Keuangan Menengah 1
	Total SKS		**21**	

Semester 5

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Mata Kuliah Prasyarat
1.	26MKJ 212	Sistem Pengendalian Manajemen	3	Akuntansi Manajemen
2.	26MKJ 215	Akuntansi Pajak	3	Perpajakan
3.	26MKK 201	Seminar Akuntansi	3	Teori Akuntansi
4.	26MKK 202	Analisis Laporan Keuangan	3	Akuntansi Keuangan Menengah 2
5.	26MKJ 213	Akuntansi Keuangan Lanjutan	3	Akuntansi Keuangan Menengah 2
6.	26MKJ 214	Akuntansi Sektor Publik	3	Akuntansi Keuangan Menengah 2
7.	26MKK 207	Praktikum Akuntansi Keuangan	3	Akuntansi Keuangan Menengah 2
	Total SKS		**21**	

Semester 6

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Mata Kuliah Prasyarat
1.	26MKU 314	Hukum dan Etika Bisnis	2	—
2.	26MKU 323	Metodologi Penelitian Akuntansi	3	Analisis Data Bisnis dan Visualisasi
3.	26MKK 114	Pasar Modal dan Analisis Investasi	3	Manajemen Keuangan
4.	26MLP 401	Manajemen Operasi dan Inovasi	3	Manajemen Keuangan
5.	26MKK 204	Manajemen Biaya	3	Akuntansi Manajemen
6.	26MKJ 217	Audit Berbasis Teknologi	3	Pengauditan 2
7.	26MKJ 218	Perpajakan Internasional	3	Perpajakan
	Total SKS		**20**	

Semester 7

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Mata Kuliah Prasyarat
1.	26MKK 203	Corporate Governance	3	Pengantar Manajemen
2.	26MKU 325	Workshop Kewirausahaan	3	Kewirausahaan Digital
3.	26MKJ 219	Financial Technology	3	Manajemen Keuangan
4.	26MKK 208	Akuntansi Digital	3	Aplikasi Komputer Bisnis; Manajemen Informasi dan

				Teknologi
5.	26MKK 205	Audit Forensik dan Audit Kecurangan	3	Pengauditan 2
	Total SKS		**15**	

Semester 8

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Mata Kuliah Prasyarat
1.	26MKA 500	Skripsi	6	Memenuhi ketentuan kelulusan minimal 135 SKS dan ketentuan nilai mata kuliah pada peta kurikulum
2.	26MKA 501	Magang Internship		
3.	26MKA 502	Start Up Bisnis		
	Total SKS		**6**	

	TOTAL SKS	**144**	

Berdasarkan Kurikulum OBE 2025 ditentukan matriks CPL untuk setiap mata kuliah pada Tabel 6.2.

Tabel 6.2. Matrik CPL setiap Mata Kuliah

No	Mata Kuliah	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4
1	Pendidikan Agama 1	V	-	-	-
2	Pengantar Akuntansi	V	-	-	-
3	Pengantar Ekonomi	v	-	-	V
4	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	V	-	-	-
5	Aplikasi Komputer Bisnis	-	-	V	v
6	Pengantar Bisnis	-	-	-	V
7	Matematika Bisnis	-	-	V	-
8	Pendidikan Agama 2	V	-	-	-
9	Akuntansi Biaya	V	-	v	-
10	Perekonomian Indonesia	v	-	-	V
11	Bahasa Inggris Bisnis	-	-	-	V
12	Bahasa Indonesia dan Penulisan Karya Ilmiah	-	-	-	V
13	Pengantar Manajemen	-	-	-	V
14	Statistik dan Literasi Data	-	-	V	-

15	Akuntansi Keuangan Menengah 1	V	v	-	-
16	Akuntansi Manajemen	V	-	v	-
17	Perpajakan	V	-	-	-
18	Sistem Informasi Akuntansi	v	-	V	-
19	Pengauditan 1	v	V	-	-
20	Manajemen Keuangan	V	-	v	-
21	Analisis Data Bisnis dan Visualisasi	-	-	V	v
22	Akuntansi Keuangan Menengah 2	V	v	-	-
23	Teori Akuntansi	V	v	-	-
24	Pengauditan 2	-	V	-	-
25	Manajemen Informasi dan Teknologi	-	-	V	v
26	Administrasi Pajak	V	-	v	-
27	Desain Sistem Informasi (SIA 2)	-	-	V	v
28	Kewirausahaan Digital	-	-	v	V
29	Akuntansi Keuangan Lanjutan	V	v	-	-
30	Sistem Pengendalian Manajemen	v	V	-	-
31	Praktikum Akuntansi Keuangan	V	-	v	-
32	Akuntansi Sektor Publik	V	v	-	-
33	Seminar Akuntansi	V	v	-	-
34	Akuntansi Pajak	V	-	-	-
35	Analisis Laporan Keuangan	V	v	-	-
36	Hukum dan Etika Bisnis	V	v	-	-
37	Perpajakan Internasional	V	-	-	v
38	Metodologi Penelitian Akuntansi	V	-	v	-
39	Manajemen Biaya	V	-	v	-
40	Pasar Modal dan Analisis Investasi	V	-	v	-
41	Audit Berbasis Teknologi	-	V	V	-
42	Manajemen Operasi dan Inovasi	-	-	v	V
43	Akuntansi Digital	v	-	V	-
44	Corporate Governance	v	V	-	-
45	Audit Forensik dan Audit Kecurangan	v	V	-	-

46	Workshop Kewirausahaan	-	-	v	V
47	Financial Technology	-	-	V	v
48	Manajemen Keuangan Syariah	V	-	-	-
49	Kepabeanan dan Cukai	V	-	-	-
50	Audit dan Tata Kelola Keuangan Syariah	-	V	-	-
51	Skripsi / Start-up Bisnis / Internship	V	V	V	V

BAB VII
DESKRIPSI MATA KULIAH

Deskripsi mata kuliah Kurikulum OBE 2025 pada Program Studi S1 Akuntansi memberikan gambaran mengenai ruang lingkup, substansi, dan fokus pembelajaran pada setiap mata kuliah yang ditawarkan dalam kurikulum. Penyusunan deskripsi mata kuliah mengacu pada kedudukan mata kuliah dalam struktur kurikulum serta kontribusinya terhadap pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Setiap mata kuliah memiliki posisi dan fungsi yang jelas dalam mendukung terbentuknya kompetensi lulusan sesuai dengan profil lulusan yang telah ditetapkan.

Semester 1

Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman mengenai nilai-nilai Pancasila, kewarganegaraan, tanggung jawab sosial, dan kehidupan berbangsa. Pembelajaran membentuk landasan sikap etis, integritas, dan tanggung jawab dalam menjalankan peran di lingkungan organisasi maupun masyarakat. Kompetensi tersebut mendukung CPL 1 melalui penguatan etika profesi dan akhlak mulia.
Matematika Bisnis	Mata kuliah ini memberikan dasar pemahaman konsep dan penerapan matematika dalam konteks kegiatan bisnis. Mahasiswa dilatih menggunakan penalaran kuantitatif untuk membaca hubungan antarvariabel, melakukan perhitungan, serta mendukung analisis data dan pemecahan masalah bisnis. Kemampuan tersebut menjadi fondasi bagi pengembangan kompetensi analisis data yang mendukung CPL 3.
Pendidikan Agama 1	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai nilai-nilai keagamaan sebagai landasan pembentukan karakter, moral, dan perilaku yang bertanggung jawab. Mahasiswa diarahkan untuk menginternalisasi nilai kejujuran, amanah, dan akhlak mulia dalam kehidupan pribadi maupun

	profesional. Pembelajaran ini mendukung CPL 1, khususnya dalam penerapan etika profesi dan integritas.
Pengantar Ekonomi	Mata kuliah ini memberikan pemahaman dasar mengenai konsep ekonomi, kegiatan ekonomi, serta hubungan antara pelaku ekonomi dan lingkungan bisnis. Mahasiswa diperkenalkan pada cara memahami kondisi ekonomi sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Pemahaman ini mendukung CPL 1 melalui pengenalan konteks pelaporan dan keputusan ekonomi, serta CPL 4 melalui pemahaman lingkungan bisnis.
Pengantar Bisnis	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan dasar mengenai konsep, fungsi, lingkungan, dan aktivitas bisnis. Mahasiswa memahami bagaimana organisasi menjalankan kegiatan usaha serta mengenali peluang dan tantangan dalam dunia bisnis. Pemahaman tersebut menjadi dasar untuk mengembangkan pola pikir kewirausahaan dan mendukung CPL 4, yaitu kemampuan menciptakan serta mengelola model bisnis berbasis akuntansi dan teknologi.
Aplikasi Komputer Bisnis	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam menggunakan aplikasi komputer untuk mendukung pekerjaan dan aktivitas bisnis. Mahasiswa dilatih memanfaatkan perangkat digital dalam pengolahan informasi dan penyelesaian pekerjaan secara sistematis. Kompetensi ini menjadi fondasi penggunaan teknologi informasi dalam bidang akuntansi serta mendukung CPL 3 dan CPL 4.
Pengantar Akuntansi	Mata kuliah ini memberikan pemahaman konseptual dan keterampilan dasar mengenai sistem informasi akuntansi, siklus akuntansi, pencatatan transaksi, dan penyusunan informasi keuangan. Mahasiswa diperkenalkan pada proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan penyajian transaksi sebagai dasar memahami laporan keuangan. Mata kuliah ini menjadi fondasi bagi pengembangan kompetensi pelaporan keuangan yang mendukung CPL 1.

Semester 2

Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
Bahasa Indonesia dan Penulisan Karya Ilmiah	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan berbahasa Indonesia secara baik dan benar serta menyusun tulisan secara sistematis, logis, dan sesuai kaidah ilmiah. Mahasiswa dilatih menyampaikan gagasan, mengorganisasi informasi, dan menyusun karya tulis yang dapat dipertanggungjawabkan. Kompetensi komunikasi tertulis ini mendukung CPL 4, terutama dalam penyampaian gagasan secara jelas dan profesional.
Bahasa Inggris Bisnis	Mata kuliah ini mengembangkan kemampuan mahasiswa menggunakan bahasa Inggris dalam konteks komunikasi bisnis dan profesional. Pembelajaran diarahkan pada pemahaman istilah, penyampaian informasi, serta komunikasi lisan dan tulisan dalam lingkungan bisnis. Kompetensi ini mendukung CPL 4, khususnya kemampuan berkomunikasi secara adaptif dalam lingkungan bisnis berskala global.
Statistik dan Literasi Data	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai konsep statistik dan keterampilan dasar dalam membaca, mengolah, menyajikan, serta menafsirkan data. Mahasiswa dilatih menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memahami informasi dan mendukung penarikan kesimpulan. Kompetensi literasi data ini menjadi dasar analisis data bisnis dan mendukung CPL 3.
Pendidikan Agama 2	Mata kuliah ini memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam membentuk karakter serta perilaku yang berlandaskan moral dan akhlak mulia. Mahasiswa diarahkan untuk menerapkan nilai kejujuran, tanggung jawab, dan integritas dalam kehidupan akademik maupun profesional. Pembelajaran ini mendukung CPL 1 dalam penguatan etika profesi dan akhlak mulia.
Perekonomian Indonesia	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai kondisi, struktur, kebijakan, dan

	dinamika perekonomian Indonesia. Mahasiswa mempelajari lingkungan ekonomi nasional sebagai konteks bagi aktivitas organisasi dan pengambilan keputusan bisnis. Pemahaman ini mendukung CPL 1 melalui penguatan wawasan ekonomi dalam memahami informasi keuangan serta CPL 4 melalui pemahaman lingkungan bisnis.
Pengantar Manajemen	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman dasar mengenai fungsi manajemen, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dalam organisasi. Mahasiswa memahami proses pengelolaan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif. Kompetensi ini menjadi landasan dalam pengelolaan usaha dan mendukung CPL 4.
Akuntansi Biaya	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai konsep biaya, klasifikasi biaya, pengumpulan dan pembebanan biaya, serta pemanfaatan informasi biaya dalam kegiatan organisasi. Mahasiswa dilatih memahami informasi biaya sebagai dasar pengendalian dan pengambilan keputusan manajerial. Kompetensi ini mendukung CPL 1 dalam penguatan informasi keuangan dan CPL 3 melalui pengolahan informasi biaya.

Semester 3

Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
Analisis Data Bisnis dan Visualisasi	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan menganalisis, mengolah, dan menyajikan data bisnis dalam bentuk visualisasi yang informatif. Mahasiswa dilatih menginterpretasikan hasil analisis untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan. Kompetensi ini secara langsung mendukung CPL 3 dalam analisis data dan pemanfaatan teknologi informasi, serta mendukung CPL 4 melalui penyampaian informasi bisnis.

Manajemen Keuangan	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai prinsip pengelolaan keuangan, keputusan pendanaan, investasi, dan penggunaan sumber daya keuangan organisasi. Mahasiswa mempelajari cara menganalisis kondisi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Kompetensi ini mendukung CPL 1 dalam pengelolaan dan evaluasi informasi keuangan serta CPL 3 melalui pemanfaatan data keuangan untuk analisis.
Sistem Informasi Akuntansi	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai konsep, komponen, proses, dan fungsi sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi keuangan. Mahasiswa mempelajari alur pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, dan penyajian data transaksi untuk mendukung pengendalian serta pengambilan keputusan. Mata kuliah ini mendukung CPL 3 secara dominan dan CPL 1 sebagai kompetensi pendukung.
Akuntansi Manajemen	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman mengenai penyediaan dan penggunaan informasi akuntansi untuk perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan internal. Mahasiswa dilatih menganalisis informasi yang relevan bagi pengelolaan organisasi. Kompetensi ini mendukung CPL 1 dalam pengelolaan informasi keuangan dan CPL 3 melalui pemanfaatan informasi untuk analisis.
Perpajakan	Mata kuliah ini memberikan pemahaman dasar mengenai ketentuan dan konsep perpajakan serta penerapannya dalam kegiatan wajib pajak. Mahasiswa mempelajari kewajiban perpajakan dan pentingnya kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Pembelajaran ini mendukung CPL 1, khususnya pemahaman dan penyusunan strategi perpajakan dengan menjunjung tinggi etika profesi.
Pengauditan 1	Mata kuliah ini memberikan pemahaman dasar mengenai tujuan, konsep, standar, dan proses pemeriksaan laporan keuangan. Mahasiswa diperkenalkan pada prosedur audit dan

	pentingnya bukti audit untuk menilai kewajaran informasi keuangan. Kompetensi ini menjadi fondasi pelaksanaan audit dan mendukung CPL 2 secara dominan serta CPL 1 sebagai kompetensi pendukung.
Akuntansi Keuangan Menengah 1	Mata kuliah ini membahas konsep dan penerapan akuntansi keuangan dalam pengakuan, pengukuran, pencatatan, serta penyajian unsur-unsur laporan keuangan. Mahasiswa dilatih menerapkan prinsip akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan yang relevan dan andal. Kompetensi ini mendukung CPL 1 secara dominan dan CPL 2 sebagai pemahaman pendukung dalam pemeriksaan informasi keuangan.

Semester 4

Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
Kewirausahaan Digital	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman mengenai peluang usaha, pengembangan ide, dan pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan kewirausahaan. Mahasiswa diarahkan untuk mengenali kebutuhan pasar dan merancang gagasan usaha berbasis teknologi. Kompetensi ini mendukung CPL 4 secara dominan serta CPL 3 sebagai pendukung melalui pemanfaatan teknologi digital.
Desain Sistem Informasi	Mata kuliah ini mengembangkan kemampuan mahasiswa memahami kebutuhan informasi dan merancang sistem informasi yang mendukung proses bisnis dan akuntansi. Mahasiswa mempelajari perancangan alur sistem, kebutuhan pengguna, serta hubungan antara proses bisnis dan informasi. Mata kuliah ini mendukung CPL 3 secara dominan dan CPL 4 sebagai kompetensi pendukung.
Manajemen Informasi dan Teknologi	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai pengelolaan informasi dan pemanfaatan teknologi dalam mendukung proses serta tujuan organisasi. Mahasiswa mempelajari

	peran teknologi dalam pengelolaan data, sistem informasi, dan pengambilan keputusan. Kompetensi ini mendukung CPL 3 secara dominan serta CPL 4 sebagai pendukung dalam pemanfaatan teknologi untuk pengembangan bisnis.
Administrasi Pajak	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman mengenai proses administrasi perpajakan, pelaksanaan kewajiban wajib pajak, dan pengelolaan dokumen perpajakan. Mahasiswa diarahkan untuk memahami prosedur administrasi secara tertib dan sesuai ketentuan. Kompetensi ini mendukung CPL 1 secara dominan serta CPL 3 sebagai pendukung melalui pemahaman administrasi perpajakan.
Pengauditan 2	Mata kuliah ini mengembangkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam melaksanakan tahapan pemeriksaan, mengevaluasi bukti audit, serta merumuskan hasil pemeriksaan. Pembelajaran memperkuat kemampuan penerapan prosedur audit dan penilaian atas informasi keuangan. Mata kuliah ini mendukung CPL 2 secara dominan dalam pelaksanaan audit dan assurance.
Teori Akuntansi	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai konsep, kerangka pemikiran, dan perkembangan teori yang mendasari praktik akuntansi. Mahasiswa diarahkan untuk menganalisis landasan konseptual dalam pengakuan, pengukuran, dan penyajian informasi keuangan. Kompetensi ini mendukung CPL 1 secara dominan serta CPL 2 sebagai pendukung dalam memahami dasar pemeriksaan informasi akuntansi.
Akuntansi Keuangan Menengah 2	Mata kuliah ini memperdalam kemampuan mahasiswa dalam menerapkan konsep akuntansi keuangan untuk pengakuan, pengukuran, dan penyajian transaksi serta pos-pos laporan keuangan. Mahasiswa dilatih mengevaluasi perlakuan akuntansi agar informasi yang dihasilkan relevan dan andal. Kompetensi ini mendukung CPL 1 secara dominan dan CPL 2

	sebagai pendukung.

Semester 5

Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
Sistem Pengendalian Manajemen	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai sistem dan mekanisme pengendalian untuk memastikan kegiatan organisasi berjalan sesuai tujuan. Mahasiswa mempelajari penggunaan informasi manajerial dalam evaluasi kinerja, pengendalian internal, dan pengelolaan risiko. Kompetensi ini mendukung CPL 2 secara dominan serta CPL 1 sebagai pendukung dalam pengelolaan dan pengendalian informasi keuangan.
Akuntansi Pajak	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami dan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi perpajakan serta penyajiannya dalam informasi keuangan. Mahasiswa diarahkan untuk menghubungkan ketentuan perpajakan dengan pencatatan dan pelaporan akuntansi. Kompetensi ini mendukung CPL 1 dalam pelaporan keuangan dan strategi perpajakan yang berlandaskan kepatuhan serta etika.
Seminar Akuntansi	Mata kuliah ini mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengkaji, mendiskusikan, dan menyampaikan isu serta perkembangan di bidang akuntansi. Mahasiswa dilatih menyusun argumentasi berdasarkan sumber informasi dan menyampaikan hasil kajian secara sistematis. Kompetensi ini mendukung CPL 1 melalui pendalaman isu pelaporan keuangan serta CPL 2 sebagai wawasan pendukung mengenai praktik audit dan assurance.
Analisis Laporan Keuangan	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan membaca, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang tersaji dalam laporan keuangan. Mahasiswa mempelajari penggunaan informasi keuangan untuk menilai kondisi dan kinerja organisasi sebagai dasar

	pengambilan keputusan. Kompetensi ini mendukung CPL 1 secara dominan serta CPL 2 sebagai pendukung dalam memahami keandalan informasi keuangan.
Akuntansi Keuangan Lanjutan	Mata kuliah ini memperdalam kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menerapkan konsep akuntansi keuangan pada transaksi dan pelaporan yang lebih kompleks. Mahasiswa diarahkan untuk menganalisis serta menyusun informasi keuangan sesuai prinsip dan standar akuntansi yang berlaku. Kompetensi ini mendukung CPL 1 secara dominan dan CPL 2 sebagai pendukung dalam evaluasi informasi keuangan.
Akuntansi Sektor Publik	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai konsep dan praktik akuntansi pada organisasi sektor publik, termasuk pengelolaan serta pelaporan keuangan yang akuntabel. Mahasiswa diarahkan memahami pentingnya transparansi, pertanggungjawaban, dan kepatuhan dalam pengelolaan keuangan publik. Kompetensi ini mendukung CPL 1 secara dominan serta CPL 2 sebagai pendukung.
Praktikum Akuntansi Keuangan	Mata kuliah ini memberikan pengalaman praktik dalam menerapkan proses akuntansi keuangan, mulai dari pengolahan transaksi hingga penyusunan informasi dan laporan keuangan. Mahasiswa dilatih mengintegrasikan pemahaman konsep dengan keterampilan teknis untuk menghasilkan informasi yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Kompetensi ini mendukung CPL 1 secara dominan serta CPL 3 sebagai pendukung.

Semester 6

Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
Hukum dan Etika Bisnis	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai prinsip hukum dan etika yang menjadi landasan dalam menjalankan kegiatan bisnis dan profesi. Mahasiswa diarahkan untuk mengenali

	tanggung jawab, kepatuhan, dan pertimbangan etis dalam pengambilan keputusan. Kompetensi ini mendukung CPL 1 melalui penguatan etika profesi dan CPL 2 sebagai pendukung dalam penerapan tata kelola.
Metodologi Penelitian Akuntansi	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman dan keterampilan dalam merumuskan masalah, menyusun rancangan penelitian, menentukan metode, serta mengolah dan menganalisis data penelitian akuntansi. Mahasiswa diarahkan menghasilkan kajian ilmiah yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Kompetensi ini mendukung CPL 1 dan CPL 3, terutama dalam penggunaan data serta analisis untuk mendukung kesimpulan.
Pasar Modal dan Analisis Investasi	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai mekanisme pasar modal, instrumen investasi, serta pendekatan analisis dalam pengambilan keputusan investasi. Mahasiswa dilatih menggunakan informasi dan data keuangan untuk menilai alternatif investasi. Kompetensi ini mendukung CPL 1 secara dominan serta CPL 3 sebagai pendukung melalui analisis data keuangan.
Manajemen Operasi dan Inovasi	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman mengenai pengelolaan operasi organisasi dan penerapan inovasi dalam proses bisnis. Mahasiswa diarahkan untuk mengenali peluang perbaikan proses serta mengembangkan pendekatan operasional yang mendukung keberlanjutan usaha. Kompetensi ini mendukung CPL 4 secara dominan dan CPL 3 sebagai pendukung melalui pemanfaatan informasi dalam proses bisnis.
Manajemen Biaya	Mata kuliah ini memperdalam kemampuan mahasiswa dalam menganalisis dan mengelola informasi biaya untuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan strategis. Mahasiswa diarahkan menggunakan informasi biaya dalam mengevaluasi efisiensi dan kinerja organisasi. Kompetensi ini mendukung

	CPL 1 secara dominan serta CPL 3 sebagai pendukung dalam analisis informasi.
Audit Berbasis Teknologi	Mata kuliah ini mengembangkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung proses audit. Mahasiswa diarahkan memahami pemeriksaan sistem dan informasi berbasis teknologi serta penggunaan pendekatan audit yang relevan dengan risiko. Kompetensi ini mendukung CPL 2 dan CPL 3 secara dominan, khususnya audit sistem informasi dan pemanfaatan teknologi.
Perpajakan Internasional	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai konsep dan isu perpajakan dalam transaksi serta aktivitas lintas negara. Mahasiswa diarahkan mengenali ketentuan perpajakan internasional dan implikasinya bagi kepatuhan serta perencanaan pajak. Kompetensi ini mendukung CPL 1 secara dominan dan CPL 4 sebagai pendukung melalui wawasan lingkungan bisnis global.

Semester 7

Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
Corporate Governance	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai prinsip tata kelola perusahaan yang baik, mekanisme pengawasan, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab organisasi. Mahasiswa diarahkan memahami peran tata kelola dalam menjaga keandalan informasi dan mencegah penyimpangan. Kompetensi ini mendukung CPL 2 secara dominan serta CPL 1 sebagai pendukung melalui penguatan akuntabilitas dan integritas.
Workshop Kewirausahaan	Mata kuliah ini memberikan pengalaman aplikatif dalam mengembangkan ide, merancang, dan mempresentasikan model usaha. Mahasiswa diarahkan mengintegrasikan pemahaman bisnis, pengelolaan, dan pemanfaatan teknologi untuk

	menyusun gagasan usaha yang layak dikembangkan. Kompetensi ini mendukung CPL 4 secara dominan serta CPL 3 sebagai pendukung.
Financial Technology	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman mengenai perkembangan teknologi keuangan dan penerapannya dalam layanan serta aktivitas bisnis. Mahasiswa diarahkan menganalisis pemanfaatan solusi digital dalam proses keuangan dan pengembangan layanan berbasis teknologi. Kompetensi ini mendukung CPL 3 secara dominan dan CPL 4 sebagai pendukung dalam pengembangan model bisnis berbasis teknologi.
Akuntansi Digital	Mata kuliah ini mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menerapkan teknologi digital pada proses akuntansi dan pengelolaan informasi keuangan. Mahasiswa diarahkan memanfaatkan sistem dan perangkat digital untuk mendukung pengolahan data, penyajian informasi, serta pengambilan keputusan. Kompetensi ini mendukung CPL 3 secara dominan.
Audit Forensik dan Audit Kecurangan	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman mengenai pemeriksaan forensik, identifikasi indikasi kecurangan, serta penggunaan prosedur audit untuk mendukung proses pengungkapan penyimpangan. Mahasiswa diarahkan menerapkan prinsip pemeriksaan secara objektif dan bertanggung jawab. Kompetensi ini mendukung CPL 2 secara dominan serta CPL 1 sebagai pendukung melalui penguatan integritas.

Semester 8

Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
Skripsi	Mata kuliah ini merupakan tugas akhir berbasis penelitian yang mengintegrasikan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah, menyusun rancangan penelitian, mengolah dan

	menganalisis data, serta merumuskan kesimpulan secara ilmiah. Topik penelitian dapat berkaitan dengan pelaporan keuangan, perpajakan, audit, sistem informasi akuntansi, maupun bidang bisnis sesuai fokus kajian. Pelaksanaannya mengintegrasikan CPL 1, CPL 2, CPL 3, dan CPL 4.
Magang Internship	Mata kuliah ini memberikan pengalaman pembelajaran langsung di lingkungan kerja melalui keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas organisasi atau dunia usaha. Mahasiswa menerapkan pengetahuan akuntansi, keuangan, audit, teknologi informasi, dan etika profesional sesuai bidang penempatan. Pengalaman tersebut diarahkan untuk memperkuat kesiapan kerja serta mengintegrasikan CPL 1, CPL 2, CPL 3, dan CPL 4.
Start Up Bisnis	Mata kuliah ini merupakan tugas akhir berbasis penciptaan dan pengembangan usaha. Mahasiswa diarahkan merancang model bisnis, mengembangkan solusi atau produk, menyusun pengelolaan keuangan, serta memanfaatkan teknologi dalam kegiatan usaha. Proses ini mengintegrasikan kompetensi pelaporan dan pengelolaan keuangan, tata kelola, pemanfaatan teknologi, serta kewirausahaan yang tercakup dalam CPL 1, CPL 2, CPL 3, dan CPL 4.

BAB VIII
PETA KURIKULUM

8.1. Pengantar

Kurikulum Program Studi S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha dirancang sebagai suatu struktur pembelajaran yang sistematis, bertahap, dan berkelanjutan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, sikap, serta kemampuan profesional di bidang Akuntansi. Struktur kurikulum disusun dengan memperhatikan perkembangan ilmu Akuntansi, kebutuhan dunia usaha dan dunia kerja, perkembangan teknologi digital, dinamika lingkungan bisnis, serta kebutuhan masyarakat. Peta kurikulum menggambarkan alur perkembangan kompetensi mahasiswa dari tahap fondasi hingga tahap aplikasi dan penyelesaian tugas akhir. Setiap kelompok mata kuliah memiliki fungsi dalam membangun kompetensi mahasiswa dan memiliki keterkaitan dengan mata kuliah lain, baik secara konseptual maupun melalui hubungan prasyarat.

Pengembangan kurikulum menggunakan prinsip kesinambungan (*continuity*), keterkaitan (*linkage*), pendalaman (*depth*), dan penerapan (*application*). Mata kuliah pada semester awal memberikan fondasi pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah pada semester berikutnya. Selanjutnya, mata kuliah inti Akuntansi memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap fungsi-fungsi Akuntansi, sedangkan mata kuliah lanjutan dan pilihan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi sesuai minat dan kebutuhan karier. Pada tahap akhir, mahasiswa diarahkan untuk mengintegrasikan kompetensi yang telah diperoleh melalui kegiatan akademik dan praktik, termasuk proyek akhir berupa skripsi atau jalur alternatif seperti *Startup* Bisnis dan Magang/*Internship*, sesuai kebijakan dan ketentuan akademik Program Studi.

8.2. Prinsip Pengembangan

Peta kurikulum Program Studi S1 Akuntansi dikembangkan berdasarkan beberapa prinsip utama.

8.2.1. Berjenjang dan Berkelanjutan

Pembelajaran dirancang secara bertahap dari kompetensi dasar menuju kompetensi yang lebih kompleks. Mata kuliah pada semester awal berfungsi sebagai fondasi untuk memahami materi pada semester berikutnya. Sebagai contoh, pemahaman akuntansi, ekonomi, matematika bisnis, dan statistika menjadi dasar bagi mahasiswa untuk mengikuti

mata kuliah konsentrasi keuangan, analisis bisnis, studi kelayakan, pasar modal, dan mata kuliah Akuntansi lainnya.

8.2.2. Berbasis Kompetensi

Setiap mata kuliah berkontribusi terhadap pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Peta kurikulum menunjukkan bagaimana CPL dikembangkan secara bertahap melalui berbagai kelompok mata kuliah.

8.2.3. Integrasi Teori dan Praktik

Kurikulum tidak hanya memberikan penguasaan teori, tetapi juga memberikan pengalaman penerapan melalui studi kasus, proyek, simulasi, analisis data, praktik, kewirausahaan, magang, dan tugas akhir.

8.2.4 Adaptif terhadap Perubahan Bisnis

Kurikulum mengakomodasi perkembangan lingkungan bisnis, termasuk digitalisasi, inovasi, transformasi organisasi, teknologi finansial, analisis data, kewirausahaan digital, dan perubahan pola bisnis global.

8.2.5 Fleksibilitas dan Pengembangan Minat

Mahasiswa memperoleh ruang untuk memperdalam kompetensi dan mengembangkan minat akademik maupun profesional melalui pilihan mata kuliah dan pengembangan bidang peminatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja serta perkembangan keilmuan akuntansi. Program Studi S1 Akuntansi mengarahkan pengembangan minat mahasiswa pada tiga bidang, yaitu akuntansi bisnis, akuntansi sektor publik dan perpajakan, serta lembaga keuangan syariah.

Melalui ketiga bidang tersebut, mahasiswa dapat memperdalam pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan orientasi karier yang ingin dikembangkan. Bidang Akuntansi Bisnis diarahkan pada penguatan kompetensi akuntansi dan pengelolaan keuangan dalam dunia usaha. Bidang Akuntansi Sektor Publik dan Perpajakan berfokus pada pemahaman akuntansi sektor publik, administrasi perpajakan, serta kepatuhan dan perencanaan pajak. Sementara itu, bidang Lembaga Keuangan Syariah diarahkan pada pemahaman praktik akuntansi dan pengelolaan keuangan pada lembaga keuangan yang berlandaskan prinsip syariah.

Fleksibilitas tersebut diharapkan dapat mendukung mahasiswa dalam membangun kompetensi yang lebih terarah, memperluas peluang karier, serta mempersiapkan lulusan yang adaptif terhadap

kebutuhan dunia usaha, sektor publik, dan industri jasa keuangan.

8.3. Tahapan Peta Kurikulum

Secara umum, struktur kurikulum Program Studi S1 Akuntansi dibagi ke dalam empat tahapan pembelajaran, yaitu:

1. Tahap Fondasi Bisnis;
2. Tahap Inti Akuntansi dan Kompetensi Fungsional;
3. Tahap Pendalaman, Spesialisasi, dan Metodologi;
4. Tahap Lanjutan dan Tugas Akhir.

Pembagian tersebut menggambarkan proses perkembangan kompetensi mahasiswa dari *knowing* → *understanding* → *analyzing* → *applying* → *creating*. Tahapan peta kurikulum tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

8.3.1. Tahap Fondasi Bisnis (Semester 1-2)

Tahap pertama merupakan tahap pembentukan fondasi keilmuan dan karakter mahasiswa. Mahasiswa diperkenalkan pada konsep dasar ekonomi, bisnis, akuntansi, matematika, statistika, teknologi informasi, komunikasi, serta nilai-nilai kebangsaan dan keagamaan. Tahap ini bertujuan membangun pemahaman awal mengenai fenomena bisnis dan organisasi, kemampuan berpikir kuantitatif, literasi data, serta komunikasi akademik dan bisnis sebagai bekal untuk mempelajari bidang akuntansi secara lebih mendalam.

Semester 1

Mata kuliah pada Semester 1 terdiri atas:

1. Pengantar Akuntansi
2. Pengantar Ekonomi
3. Pengantar Bisnis
4. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
5. Pendidikan Agama 1
6. Aplikasi Komputer Bisnis
7. Matematika Bisnis

Mata kuliah pada semester ini memberikan dasar mengenai konsep ekonomi, lingkungan dan aktivitas bisnis, proses akuntansi, kemampuan kuantitatif, serta penggunaan aplikasi komputer untuk mendukung kegiatan bisnis. Selain itu, mahasiswa mulai membangun karakter, tanggung jawab, dan landasan nilai kebangsaan serta keagamaan.

Semester 2

Pada Semester 2 mahasiswa memperoleh mata kuliah:

1. Pendidikan Agama 2
2. Bahasa Indonesia dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Bahasa Inggris Bisnis
4. Perekonomian Indonesia
5. Akuntansi Biaya;
6. Statistik dan Literasi Data
7. Pengantar Manajemen

Tahap ini memperkuat pemahaman mahasiswa mengenai perekonomian, pengelolaan organisasi, dan informasi biaya. Mahasiswa juga mulai mengembangkan kemampuan komunikasi akademik dan bisnis, pemahaman bahasa Inggris untuk lingkungan profesional, serta keterampilan statistik dan literasi data sebagai dasar analisis.

Arah Kompetensi Tahap Fondasi Bisnis

Setelah menyelesaikan Semester 1–2, mahasiswa diharapkan memiliki:

1. memahami konsep dasar ekonomi, bisnis, dan organisasi;
2. memahami prinsip dasar akuntansi dan informasi biaya;
3. memiliki kemampuan kuantitatif dan literasi data dasar;
4. mampu menggunakan aplikasi komputer untuk mendukung aktivitas bisnis;
5. memiliki kemampuan komunikasi akademik dan komunikasi bisnis dasar; serta
6. memahami nilai-nilai kebangsaan, keagamaan, etika, dan tanggung jawab.

8.3.2. Tahap Inti Akuntansi dan Kompetensi Fungsional (Semester 3-4)

Tahap kedua merupakan tahap penguatan kompetensi inti akuntansi dan penerapan konsep dasar pada bidang keuangan, perpajakan, audit, manajemen, serta sistem informasi akuntansi. Mahasiswa mulai mengembangkan kemampuan untuk mengolah dan menganalisis informasi, memahami proses pemeriksaan, menerapkan ketentuan perpajakan, serta mengenali peran sistem informasi dan teknologi dalam mendukung aktivitas akuntansi. Tahap ini menjadi dasar pembentukan kompetensi sesuai CPL 1, CPL 2, dan CPL 3.

Semester 3

Mata kuliah Semester 3 terdiri atas:

1. Analisis Data Bisnis dan Visualisasi
2. Manajemen Keuangan
3. Sistem Informasi Akuntansi
4. Akuntansi Manajemen
5. Perpajakan
6. Pengauditan 1
7. Akuntansi Keuangan Menengah 1

Mata kuliah pada semester ini mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis dan memvisualisasikan data bisnis, memahami pengelolaan keuangan, serta menerapkan konsep akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Mahasiswa juga mulai mempelajari sistem informasi akuntansi, ketentuan perpajakan, dan dasar-dasar pemeriksaan laporan keuangan.

Semester 4

Mata kuliah Semester 4 terdiri atas:

1. Kewirausahaan Digital
2. Desain Sistem Informasi
3. Manajemen Informasi dan Teknologi
4. Administrasi Pajak
5. Pengauditan 2
6. Teori Akuntansi
7. Akuntansi Keuangan Menengah 2

Tahap ini memperdalam kemampuan mahasiswa dalam merancang sistem informasi, mengelola informasi dan teknologi, serta menerapkan administrasi perpajakan dan prosedur audit. Mahasiswa juga memperkuat pemahaman teori dan praktik akuntansi keuangan serta mulai mengenali peluang usaha melalui pemanfaatan teknologi digital.

Arah Kompetensi Tahap Inti Akuntansi dan Kompetensi Fungsional

Setelah menyelesaikan Semester 3–4, mahasiswa diharapkan mampu:

1. mampu mengolah, menganalisis, dan menyajikan data bisnis;
2. memahami penerapan akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen;
3. memahami proses dasar sistem informasi akuntansi dan perancangan sistem;
4. memahami ketentuan perpajakan dan administrasi pajak;
5. memahami tahapan pemeriksaan dan prosedur audit; serta
6. mampu menghubungkan konsep akuntansi dengan pemanfaatan teknologi dan kegiatan bisnis.

8.3.3. Tahap Pendalaman, Spesialisasi, dan Metodologi (Semester 5-6)

Tahap ketiga merupakan tahap pendalaman kompetensi profesional di bidang pelaporan keuangan, pengendalian manajemen, analisis keuangan, perpajakan, audit berbasis teknologi, dan penelitian akuntansi. Mahasiswa diarahkan untuk mengevaluasi informasi keuangan, memahami pengendalian dan tata kelola, menganalisis keputusan investasi, serta menerapkan teknologi dalam proses pemeriksaan. Tahap ini memperkuat kemampuan analitis dan evaluatif mahasiswa dalam mendukung pencapaian CPL 1, CPL 2, dan CPL 3.

Semester 5

Mata kuliah Semester 5 terdiri atas:

1. Sistem Pengendalian Manajemen
2. Akuntansi Pajak
3. Seminar Akuntansi
4. Analisis Laporan Keuangan

5. Akuntansi Keuangan Lanjutan
6. Akuntansi Sektor Publik
7. Praktikum Akuntansi Keuangan

Mata kuliah pada semester ini memperdalam kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi laporan keuangan, menerapkan akuntansi keuangan lanjutan, dan mempraktikkan proses penyusunan informasi keuangan. Mahasiswa juga mempelajari akuntansi sektor publik, akuntansi pajak, pengendalian manajemen, serta mengembangkan wawasan dan kemampuan diskusi ilmiah melalui seminar akuntansi.

Semester 6

Semester 6 menjadi tahap pendalaman bidang dan penguatan kompetensi profesional. Mata kuliah yang tercantum dalam peta kurikulum meliputi:

1. Hukum dan Etika Bisnis
2. Metodologi Penelitian Akuntansi
3. Pasar Modal dan Analisis Investasi
4. Manajemen Operasi dan Inovasi
5. Manajemen Biaya
6. Audit Berbasis Teknologi
7. Perpajakan Internasional

Tahap ini mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan etika dan ketentuan hukum bisnis, menyusun rancangan penelitian akuntansi, serta menganalisis investasi dan informasi biaya. Mahasiswa juga mempelajari pengelolaan operasi dan inovasi, penerapan teknologi dalam proses audit, serta isu perpajakan dalam lingkungan bisnis internasional.

Arah Kompetensi Tahap III

Pada akhir tahap ini mahasiswa diharapkan mampu:

1. mampu menganalisis dan mengevaluasi laporan serta informasi keuangan;
2. memahami pengendalian manajemen dan tata kelola keuangan;
3. mampu menerapkan konsep akuntansi pajak dan memahami perpajakan internasional;
4. memahami analisis investasi dan pengelolaan biaya untuk pengambilan keputusan;
5. memahami penerapan teknologi dalam proses audit dan pemeriksaan; serta
6. mampu menyusun rancangan penelitian akuntansi secara sistematis dan bertanggung jawab.

8.3.4. Tahap Lanjutan dan Tugas Akhir (Semester 7-8)

Tahap keempat merupakan tahap integrasi seluruh kompetensi yang telah diperoleh mahasiswa sekaligus penguatan kesiapan memasuki dunia profesional atau mengembangkan usaha berbasis akuntansi dan teknologi. Mahasiswa mempelajari tata kelola perusahaan, audit forensik, akuntansi digital, financial technology, serta pengembangan kewirausahaan. Pada tahap akhir, mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional melalui tugas akhir yang dipilih, sehingga seluruh CPL Program Studi Akuntansi dapat diterapkan secara terpadu.

Semester 7

Semester 7 meliputi:

1. Corporate Governance
2. Workshop Kewirausahaan
3. Financial Technology
4. Akuntansi Digital
5. Audit Forensik dan Audit Kecurangan

Mata kuliah pada semester ini mengintegrasikan pemahaman mahasiswa mengenai tata kelola perusahaan, pengembangan model usaha, teknologi keuangan, dan penerapan teknologi digital dalam akuntansi. Mahasiswa juga memperdalam kemampuan memahami pemeriksaan forensik dan identifikasi kecurangan. Pembelajaran diarahkan untuk membentuk kemampuan profesional yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, tata kelola, dan kebutuhan dunia usaha.

Semester 8

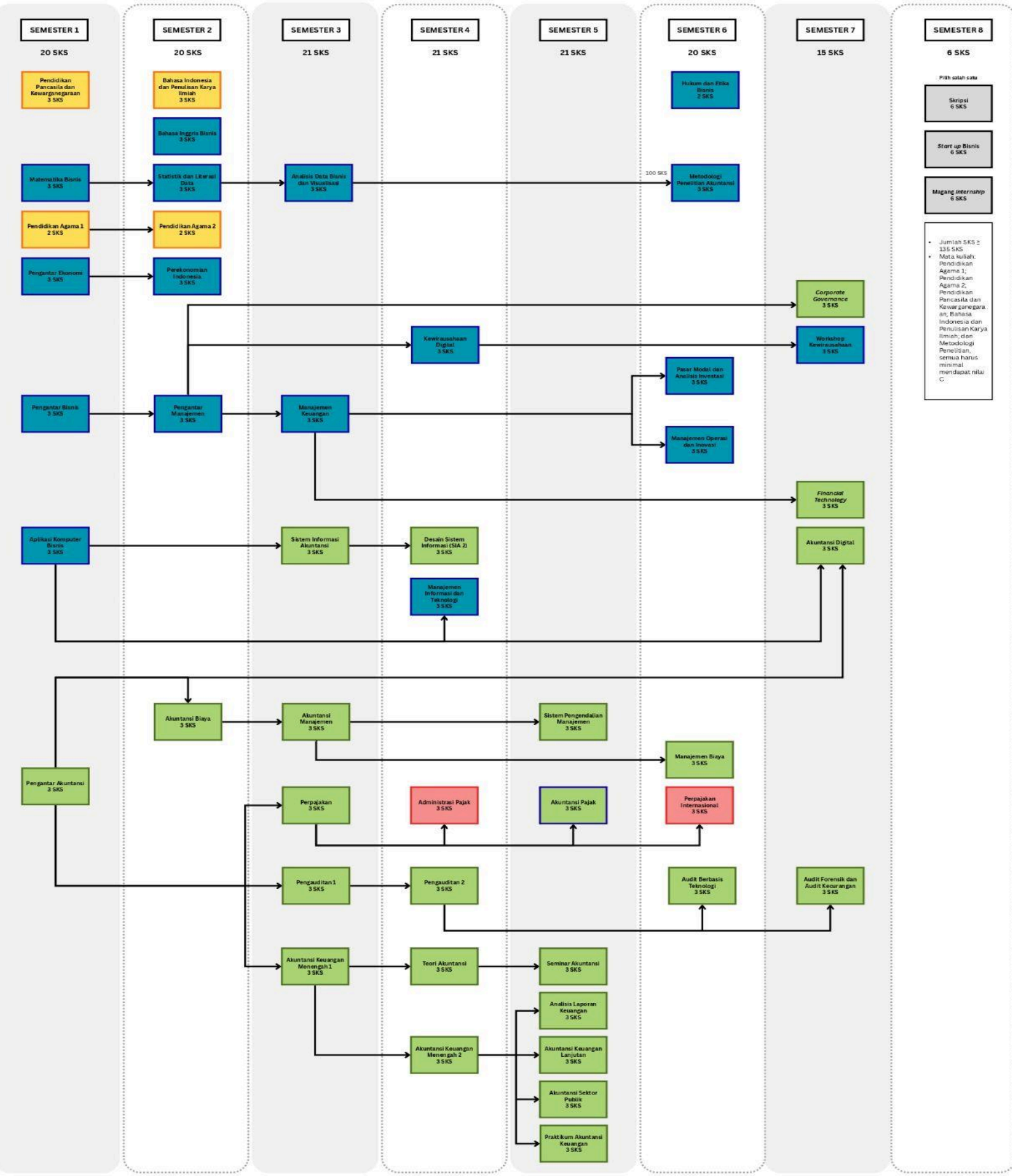
Semester 8 merupakan tahap akhir program studi yang diarahkan pada penyelesaian studi dan pembuktian pencapaian kompetensi lulusan. Berdasarkan peta kurikulum, mahasiswa dapat menyelesaikan studi melalui Skripsi maupun jalur alternatif *Startup* Bisnis dan Magang/*Internship*, sesuai ketentuan akademik yang ditetapkan Program Studi.

1. Skripsi
   Skripsi mengintegrasikan kemampuan penelitian dan analisis terhadap permasalahan akuntansi atau bisnis.
2. *Startup* Bisnis
   Start Up Bisnis diarahkan pada penciptaan dan pengembangan model usaha berbasis akuntansi dan teknologi.
3. Magang/*Internship*
   Magang Internship memberikan pengalaman penerapan kompetensi di lingkungan kerja profesional.

Arah Kompetensi Tahap IV

Setelah menyelesaikan tahap ini, mahasiswa diharapkan memiliki:

1. memahami prinsip tata kelola perusahaan dan pengendalian organisasi;
2. mampu mengenali isu audit forensik dan pencegahan kecurangan;
3. mampu memahami dan memanfaatkan teknologi digital serta financial technology dalam bidang akuntansi;
4. mampu mengembangkan gagasan dan model bisnis berbasis akuntansi dan teknologi;
5. mampu mengintegrasikan kompetensi akuntansi, audit, teknologi, komunikasi, dan etika dalam penyelesaian tugas akhir; serta
6. memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja profesional atau mengembangkan usaha.



Keterangan:

MK Wajib Umum	4 MK - 10 SKS
MK Kelmuan dan Keahlian	24 MK - 72 SKS
MK Pendukung Kelmuan	17 MK - 50 SKS
MK Pilihan/Peminatan	2 MK - 6 SKS
Tugas Akhir	3 Pilihan - 6 SKS

BAB IX
PROSES PEMBELAJARAN

9.1. Prinsip Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran Program Studi S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha diselenggarakan untuk memastikan tercapainya profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Pembelajaran dirancang secara terstruktur, sistematis, kontekstual, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi mahasiswa, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun kemampuan profesional.

Proses pembelajaran menerapkan pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) dengan menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Setiap mata kuliah dirancang berdasarkan keterkaitan antara CPL, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), sub-CPMK, materi pembelajaran, metode pembelajaran, aktivitas mahasiswa, serta asesmen pembelajaran.

Pembelajaran juga diarahkan untuk mengintegrasikan teori dan praktik Akuntansi sehingga mahasiswa mampu memahami konsep sekaligus menerapkannya dalam menyelesaikan permasalahan organisasi dan bisnis. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada kemampuan berpikir kritis, analitis, kreatif, adaptif, komunikatif, kolaboratif, dan berorientasi pada pemecahan masalah.

9.2. Karakteristik Pembelajaran

Pembelajaran pada Program Studi S1 Akuntansi memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*), dengan memberikan ruang kepada mahasiswa untuk aktif mengeksplorasi, menganalisis, mendiskusikan, dan menerapkan pengetahuan.
2. Berbasis capaian pembelajaran, yaitu seluruh aktivitas pembelajaran diarahkan pada pencapaian CPL dan CPMK.
3. Kontekstual, dengan menghubungkan konsep Akuntansi dengan kondisi organisasi, dunia usaha, industri, masyarakat, dan perkembangan lingkungan bisnis.

4. Berbasis masalah dan kasus, melalui penggunaan studi kasus, permasalahan bisnis, simulasi, dan proyek untuk mengembangkan kemampuan analitis dan pengambilan keputusan.

5. Integratif, dengan menghubungkan berbagai bidang keilmuan Akuntansi, meliputi akuntansi bisnis, akuntansi sektor publik dan perpajakan, serta lembaga keuangan syariah. Pendekatan integratif ini juga didukung oleh penguatan ilmu akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, auditing, sistem informasi akuntansi, teknologi digital, analisis data, dan kewirausahaan. Dengan demikian, mahasiswa memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai penerapan ilmu akuntansi dalam berbagai sektor dan lingkungan organisasi.

6. Adaptif terhadap perkembangan teknologi, termasuk pemanfaatan teknologi digital, analitik data, kecerdasan artifisial, dan berbagai perangkat digital yang relevan dengan praktik Akuntansi.

7. Kolaboratif, melalui kegiatan pembelajaran individu maupun kelompok yang mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama, kepemimpinan, dan penyelesaian masalah.
8. Berorientasi pada praktik profesional, melalui kegiatan proyek, praktik lapangan, magang/internship, kewirausahaan, dan bentuk pembelajaran berbasis pengalaman lainnya.
9. Beretika dan bertanggung jawab, dengan mengintegrasikan nilai-nilai integritas akademik, profesionalisme, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan dalam proses pembelajaran.

9.3. Bentuk Pembelajaran

Bentuk pembelajaran Program Studi S1 Akuntansi disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah dan kompetensi yang hendak dicapai. Bentuk pembelajaran dapat meliputi:

1. kuliah interaktif;
2. tutorial;
3. diskusi kelompok;
4. seminar;
5. studi kasus;
6. pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*);
7. pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*);
8. simulasi dan permainan bisnis (*business simulation*);

9. praktik dan demonstrasi;
10. presentasi;
11. pembelajaran berbasis penelitian;
12. pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*);

13. praktik kerja/magang (*internship*);
14. proyek kewirausahaan atau startup;
15. pembelajaran mandiri dan terstruktur.

Pemilihan bentuk pembelajaran dilakukan berdasarkan kesesuaian dengan CPMK, karakteristik materi, kebutuhan mahasiswa, serta kompetensi yang diperlukan dalam dunia kerja dan pengembangan profesional.

9.4. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dalam Program Studi S1 Akuntansi diarahkan untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, interaktif, kolaboratif, kontekstual, dan reflektif. Penjelasan penerapan metode pembelajaran Program Studi S1 Akuntansi pada Tabel 9.1.

Tabel 9.1. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran	Penerapan
Ceramah interaktif	Penyampaian konsep, teori, prinsip, dan kerangka berpikir Akuntansi
Case Method	Analisis kasus bisnis dan pengambilan keputusan manajerial
Problem-Based Learning	Pemecahan permasalahan nyata atau simulatif dalam organisasi
Project-Based Learning	Pengembangan proyek bisnis, analisis, produk, atau solusi manajerial
Diskusi dan kerja kelompok	Pengembangan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi
Role play	Pengembangan keterampilan interpersonal, negosiasi, kepemimpinan, dan komunikasi
Experiential Learning	Pembelajaran melalui pengalaman praktik dan refleksi

Research-Based Learning	Pengembangan kemampuan penelitian dan analisis berbasis bukti
Praktik lapangan/magang	Penerapan kompetensi Akuntansi dalam lingkungan kerja nyata
Blended/Hybrid Learning	Kombinasi pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring

Penggunaan metode pembelajaran dapat dikombinasikan dalam satu mata kuliah sesuai kebutuhan pencapaian CPMK.

9.5. Pembelajaran Berbasis Kasus dan Proyek

Sebagai program studi di bidang Akuntansi, pembelajaran berbasis kasus (*case method*) dan proyek (*project-based learning*) menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini digunakan untuk menjembatani kesenjangan antara pengetahuan teoritis dengan permasalahan nyata di dunia bisnis dan organisasi.

Melalui *case method*, mahasiswa dihadapkan pada situasi atau permasalahan manajerial yang membutuhkan proses identifikasi masalah, analisis informasi, penyusunan alternatif, evaluasi pilihan, dan pengambilan keputusan. Sementara itu, melalui *project-based learning*, mahasiswa menghasilkan suatu luaran tertentu melalui proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi. Proyek dapat berupa analisis bisnis, penyusunan strategi, pengembangan model bisnis, analisis data, rancangan sistem Akuntansi, proyek kewirausahaan, maupun proyek lain yang relevan dengan bidang Akuntansi. Pendekatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam:

1. berpikir kritis dan analitis;
2. memecahkan masalah;
3. mengambil keputusan;
4. bekerja secara individu maupun kelompok;
5. mengelola proyek;
6. berkomunikasi secara profesional;
7. menggunakan data dan teknologi;
8. menghasilkan solusi yang aplikatif dan bernilai.

9.6 Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital

Program Studi S1 Akuntansi memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas, fleksibilitas, dan kualitas pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dapat dilakukan melalui *Learning Management Syste*m (LMS), konferensi video, sumber belajar digital, perangkat analisis data, perangkat simulasi bisnis, serta aplikasi dan platform digital lainnya. Mahasiswa juga diarahkan untuk memiliki literasi digital yang memadai dan mampu menggunakan teknologi secara kritis, etis, aman, dan bertanggung jawab. Penggunaan kecerdasan artifisial (*Artificial Intelligenc*e/AI) dapat diarahkan sebagai alat bantu pembelajaran dan analisis dengan tetap memperhatikan prinsip integritas akademik, transparansi, verifikasi informasi, perlindungan data, dan tanggung jawab pengguna.

9.7 Pembelajaran di Dunia Kerja

Untuk memperkuat keterkaitan pembelajaran dengan dunia profesional, Program Studi S1 Akuntansi dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar melalui kegiatan di luar kelas dan/atau di luar program studi, sesuai ketentuan yang berlaku. Kegiatan tersebut dapat berupa:

1. magang atau internship;
2. kunjungan industri;
3. proyek kewirausahaan;
4. kegiatan penelitian;
5. kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
6. kegiatan profesional lainnya yang relevan.

Kegiatan tersebut diarahkan untuk memperkuat keterampilan teknis (*hard skills*) sekaligus keterampilan nonteknis (*soft skills*) mahasiswa.

9.8 Pembelajaran Berbasis Pengalaman melalui Magang/*Internship*

Magang/*internship* merupakan salah satu bentuk pembelajaran berbasis pengalaman yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan kompetensi Akuntansi dalam lingkungan kerja nyata. Mahasiswa dapat ditempatkan pada perusahaan, organisasi, lembaga pemerintah, lembaga keuangan, UMKM, startup, maupun organisasi lain yang relevan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa diarahkan untuk:

1. memahami proses dan lingkungan kerja organisasi;
2. mengidentifikasi permasalahan atau kebutuhan organisasi;

3. menerapkan konsep dan teori Akuntansi;
4. melaksanakan tugas atau proyek yang relevan;
5. menganalisis permasalahan berdasarkan pendekatan akademik;
6. menyusun rekomendasi atau solusi;
7. melakukan refleksi terhadap pengalaman pembelajaran.

Magang/*internship* dapat dikembangkan sebagai proyek akhir pengganti skripsi, dengan luaran berupa laporan proyek magang, produk/solusi atau rekomendasi manajerial, serta presentasi atau bentuk asesmen akhir sesuai ketentuan program studi.

9.9 Pembelajaran melalui Proyek Startup Bisnis

Program Studi S1 Akuntansi mengembangkan pembelajaran berbasis proyek melalui kegiatan *Startup Bisnis* sebagai salah satu bentuk penerapan kompetensi akuntansi, kewirausahaan, dan teknologi digital. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dalam merancang, mengembangkan, serta mengevaluasi suatu usaha berbasis peluang dan kebutuhan pasar.

Pelaksanaan proyek *Startup Bisnis* dapat dikembangkan secara bertahap melalui mata kuliah Kewirausahaan Digital dan Workshop Kewirausahaan, kemudian dilanjutkan sebagai salah satu alternatif penyelesaian tugas akhir pada semester 8. Tahapan pembelajaran dapat mencakup:

1. identifikasi permasalahan dan peluang usaha;
2. analisis kebutuhan dan potensi pasar;
3. pengembangan ide dan konsep bisnis;
4. penyusunan proposisi nilai (*value proposition*);
5. perancangan model bisnis (*business model*);
6. pengembangan produk atau layanan awal (*Minimum Viable Product/MVP*);
7. pengujian dan validasi produk atau layanan;
8. penyusunan strategi pemasaran dan operasional;
9. penyusunan perencanaan dan proyeksi keuangan;
10. evaluasi kelayakan serta pengembangan usaha.

Dalam proyek ini, mahasiswa diarahkan untuk menerapkan kompetensi akuntansi, antara lain pencatatan dan pelaporan keuangan, penyusunan anggaran, analisis biaya, perencanaan perpajakan, pemanfaatan teknologi digital, serta analisis kinerja dan

keberlanjutan usaha. Dengan demikian, proyek tidak hanya berorientasi pada penciptaan produk atau layanan, tetapi juga pada kemampuan mahasiswa dalam mengelola aspek keuangan dan keberlangsungan bisnis secara profesional.

Proyek *Startup Bisnis* dapat menjadi salah satu alternatif tugas akhir pengganti skripsi sesuai dengan ketentuan akademik Program Studi. Luaran proyek dapat berupa produk atau layanan, model bisnis, dokumen perencanaan dan pengelolaan keuangan, dokumentasi proses pengembangan usaha, laporan proyek, serta presentasi atau *pitching* bisnis. Melalui pendekatan ini, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan mengembangkan usaha yang inovatif, berbasis teknologi, berorientasi pada kebutuhan pasar, serta menerapkan prinsip integritas dan tanggung jawab profesional.

9.10 Sistem Pembelajaran dan Beban Belajar

Pembelajaran dilaksanakan dengan memperhatikan beban belajar mahasiswa yang ditetapkan dalam struktur kurikulum dan ketentuan pendidikan tinggi yang berlaku. Setiap mata kuliah memiliki bobot Satuan Kredit Semester (SKS) yang mencerminkan beban belajar mahasiswa melalui kegiatan tatap muka, pembelajaran terstruktur, pembelajaran

mandiri, praktikum/praktik, proyek, maupun bentuk kegiatan pembelajaran lainnya. Beban belajar dirancang agar mahasiswa memperoleh waktu yang memadai untuk:

1. mengikuti kegiatan pembelajaran;
2. membaca dan mempelajari sumber belajar;
3. mengerjakan tugas;
4. melakukan diskusi dan kerja kelompok;
5. melakukan penelitian atau pengumpulan data;
6. menyelesaikan proyek;
7. melakukan refleksi dan pengembangan kompetensi secara mandiri.

9.11 Asesmen Pembelajaran

Asesmen pembelajaran dilakukan secara terencana untuk mengukur ketercapaian CPMK dan memberikan umpan balik terhadap proses belajar mahasiswa. Asesmen dapat berupa asesmen formatif maupun sumatif. Bentuk asesmen dapat meliputi:

1. kuis dan tes tertulis;
2. tugas individu;
3. tugas kelompok;
4. studi kasus;
5. presentasi;
6. diskusi;
7. proyek;
8. portofolio;
9. praktik/simulasi;
10. laporan;
11. ujian tengah semester;
12. ujian akhir semester;
13. penilaian kinerja;
14. penilaian diri (*self-assessment*);
15. penilaian sejawat (*peer assessment*).

Penilaian tidak hanya mengukur penguasaan pengetahuan, tetapi juga kemampuan analitis, pemecahan masalah, komunikasi, kolaborasi, kreativitas, profesionalisme, dan penerapan pengetahuan dalam konteks nyata.

9.12 Umpan Balik dan Perbaikan Berkelanjutan

Proses pembelajaran dilengkapi dengan pemberian umpan balik yang konstruktif dan tepat waktu. Umpan balik diberikan untuk membantu mahasiswa mengetahui tingkat pencapaian kompetensi, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta melakukan perbaikan terhadap proses maupun hasil belajar.

Hasil asesmen dan evaluasi pembelajaran digunakan oleh dosen dan program studi sebagai dasar untuk melakukan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) terhadap materi, metode, media, asesmen, dan desain pembelajaran.

BAB X
PENGUKURAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

Pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan bagian penting dalam implementasi kurikulum Program Studi S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha. Pengukuran CPL dilakukan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan melalui berbagai mata kuliah mampu menghasilkan kompetensi lulusan sesuai dengan profil lulusan dan CPL yang telah ditetapkan.

Kurikulum Program Studi S1 Akuntansi dikembangkan dengan prinsip berbasis kompetensi, di mana setiap mata kuliah memberikan kontribusi terhadap pencapaian CPL. Peta kurikulum menunjukkan perkembangan kompetensi mahasiswa secara bertahap dari Tahap Fondasi Bisnis, Tahap Inti Akuntansi dan Kompetensi Fungsional, Tahap Pendalaman, Spesialisasi, dan Metodologi, hingga Tahap Lanjutan dan Tugas Akhir.

Pengukuran CPL dilakukan melalui dua metode, yaitu pengukuran langsung (*direct measurement*) dan pengukuran tidak langsung (*indirect measurement*). Pengukuran langsung dilakukan berdasarkan nilai CPL yang diperoleh dari CPMK melalui asesmen pembelajaran pada mata kuliah. Sementara itu, pengukuran tidak langsung dilakukan melalui survei kepada alumni untuk memperoleh persepsi mengenai tingkat kemampuan yang mereka miliki setelah menyelesaikan pendidikan.

Penggunaan kedua metode tersebut memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai ketercapaian CPL. Pengukuran langsung memberikan bukti berdasarkan hasil belajar mahasiswa selama proses pendidikan, sedangkan pengukuran tidak langsung memberikan informasi mengenai persepsi alumni terhadap kompetensi yang telah diperoleh dan relevansinya setelah memasuki dunia kerja atau mengembangkan aktivitas profesional dan kewirausahaan.

10.1. Tujuan Pengukuran CPL

Pengukuran CPL bertujuan untuk:

1. mengetahui tingkat ketercapaian CPL mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi;
2. memperoleh bukti langsung mengenai pencapaian kompetensi mahasiswa melalui hasil asesmen pembelajaran;
3. memperoleh informasi tidak langsung mengenai pencapaian CPL berdasarkan persepsi alumni;

4. memastikan kesesuaian antara proses pembelajaran dengan CPL yang telah ditetapkan;
5. mengidentifikasi CPL yang telah tercapai dan CPL yang masih memerlukan penguatan;
6. mengevaluasi kontribusi mata kuliah terhadap pencapaian CPL;
7. memperoleh masukan bagi pengembangan proses pembelajaran dan kurikulum; dan
8. mendukung pelaksanaan perbaikan berkelanjutan Program Studi.

10.2. Metode Pengukuran CPL

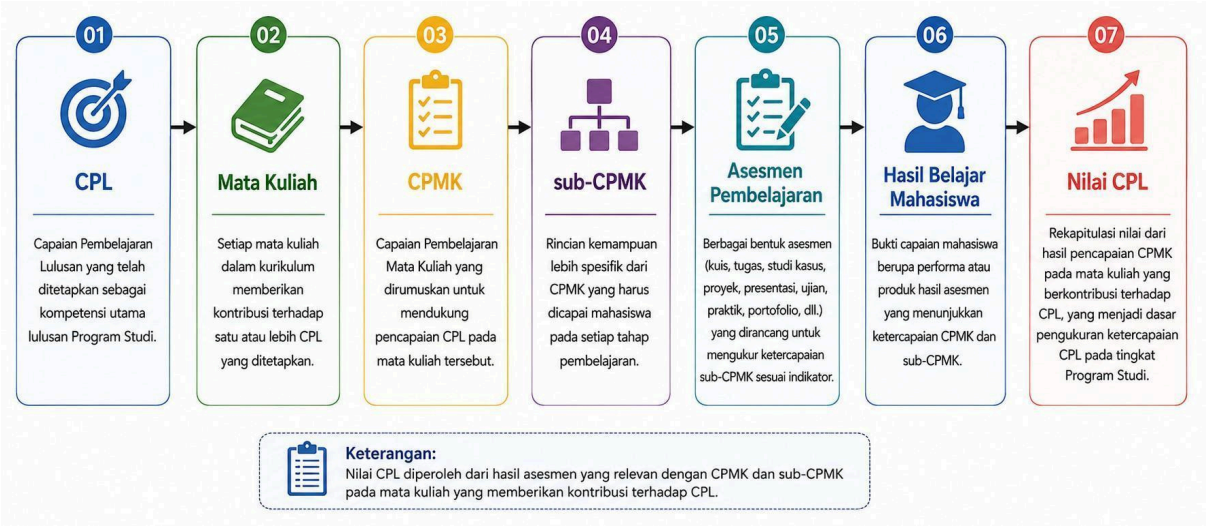
Pengukuran CPL Program Studi S1 Akuntansi dilakukan melalui dua metode, yaitu:

1. Pengukuran Langsung (*Direct Measurement*); dan
2. Pengukuran Tidak Langsung (*Indirect Measurement*).

Kedua metode tersebut digunakan secara saling melengkapi. Pengukuran langsung memberikan bukti berdasarkan performa akademik mahasiswa, sedangkan pengukuran tidak langsung memberikan informasi berdasarkan persepsi alumni terhadap kemampuan yang telah diperoleh selama mengikuti pendidikan.

10.2.1. Pengukuran Langsung

Pengukuran langsung dilakukan berdasarkan nilai CPL pada CPMK, yaitu nilai capaian CPL yang diperoleh melalui CPMK dan sub-CPMK pada mata kuliah yang berkontribusi terhadap CPL. Pada tingkat mata kuliah, setiap CPMK dan sub-CPMK dirancang untuk mendukung pencapaian CPL tertentu. Ketercapaian CPMK dan sub-CPMK diukur melalui asesmen pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata kuliah. Hasil asesmen tersebut kemudian digunakan untuk memperoleh nilai CPL. Alur pengukuran langsung dapat dilihat pada Gambar 10.1.



Gambar 10.1. Alur Pengukuran Langsung

Pengukuran langsung dapat menggunakan berbagai bentuk asesmen pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum, antara lain kuis dan tes tertulis, tugas individu, tugas kelompok, studi kasus, presentasi, diskusi, proyek, portofolio, praktik/simulasi, laporan, ujian tengah semester, ujian akhir semester, penilaian kinerja, penilaian diri (*self-assessment*), dan penilaian sejawat (*peer assessment*).

Nilai CPL yang diperoleh dari berbagai mata kuliah kemudian direkapitulasi untuk mengetahui tingkat ketercapaian masing-masing CPL pada tingkat Program Studi. Dengan demikian, nilai mata kuliah tidak secara otomatis menjadi nilai CPL. Nilai CPL diperoleh dari komponen asesmen yang secara relevan mengukur CPMK dan sub-CPMK yang berkontribusi terhadap CPL tertentu.

10.2.2. Pengukuran Tidak Langsung

Pengukuran tidak langsung dilakukan melalui survei alumni. Survei digunakan untuk memperoleh persepsi alumni mengenai tingkat kemampuan yang mereka miliki setelah menyelesaikan pendidikan pada Program Studi S1 Akuntansi. Survei alumni menggunakan skala Likert 1–5, dengan kategori sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 10.1.

Tabel 10.1. Skala Pengukuran Tidak Langsung

Skor	Kategori
1	Tidak Mampu
2	Kurang Mampu
3	Cukup Mampu
4	Mampu
5	Sangat Mampu

Instrumen survei disusun berdasarkan indikator dari masing-masing CPL. Alumni diminta menilai sejauh mana mereka merasa mampu menerapkan kompetensi yang merepresentasikan CPL setelah menyelesaikan pendidikan. Tabel 10.2. berikut menunjukkan contoh pengukuran persepsi alumni.

Tabel 10.2. Pengukuran Persepsi Alumni

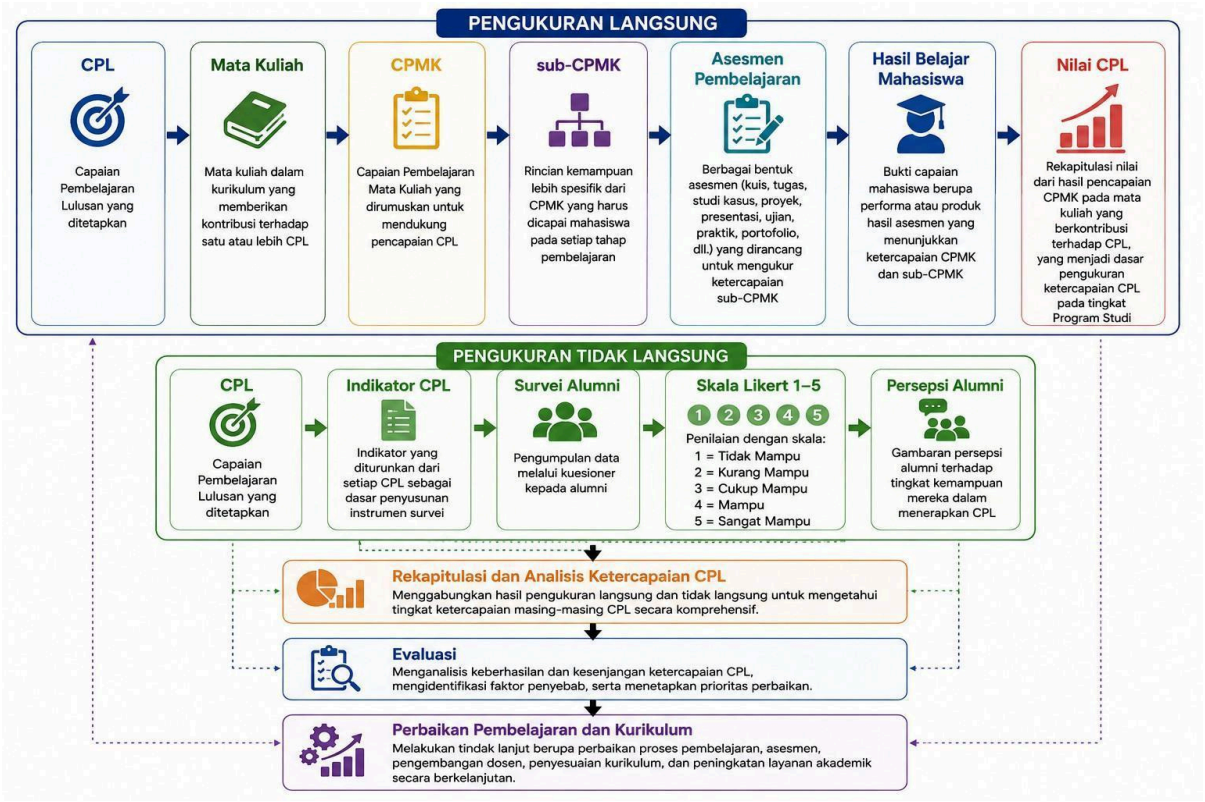
CPL	Aspek yang Dinilai	Skala
CPL 01	Kemampuan menerapkan etika, integritas, tanggung jawab, dan kepemimpinan dalam konteks profesional	1–5
CPL 02	Kemampuan memahami konsep Akuntansi, menganalisis masalah, melakukan diagnosis, dan merumuskan solusi strategis	1–5
CPL 03	Kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, memahami dinamika bisnis global, serta mengembangkan ide/model bisnis berbasis teknologi	1–5
CPL 04	Kemampuan menggunakan teknologi informasi, mengolah dan menganalisis data, menghasilkan *data-driven insights*, serta mendukung pengambilan keputusan bisnis	1–5

Hasil survei alumni kemudian dihitung untuk memperoleh gambaran tingkat persepsi ketercapaian masing-masing CPL. Pengukuran tidak langsung ini tidak dimaksudkan untuk menggantikan pengukuran langsung, tetapi digunakan sebagai informasi pendukung untuk

memberikan perspektif mengenai penguasaan dan penerapan kompetensi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan.

10.3. Integrasi Pengukuran Langsung dan Tidak Langsung

Hasil pengukuran langsung dan tidak langsung dianalisis secara bersama-sama untuk memperoleh gambaran ketercapaian CPL yang lebih komprehensif. Secara konseptual, mekanisme pengukuran langsung dan tidak langsung dapat dilihat pada Gambar 10.2.



Gambar 10.2. Integrasi Pengukuran Langsung dan Tidak Langsung

Dengan mekanisme tersebut, Program Studi S1 Akuntansi memperoleh dua sumber informasi. Pertama, bukti capaian berdasarkan hasil belajar mahasiswa, dan kedua, persepsi alumni mengenai kompetensi yang telah diperoleh.

10.4. Instrumen Pengukuran CPL

Instrumen pengukuran CPL disusun sesuai dengan metode pengukuran yang digunakan.

10.4.1. Instrumen Pengukuran Langsung

Instrumen pengukuran langsung berupa instrumen asesmen pembelajaran pada mata kuliah, antara lain:

1. soal tes atau ujian;
2. tugas individu;
3. tugas kelompok;
4. studi kasus;
5. proyek;
6. portofolio;
7. praktik atau simulasi;
8. presentasi;
9. laporan;
10. penilaian kinerja; dan
11. instrumen asesmen lain yang sesuai dengan CPMK dan sub-CPMK.

Instrumen tersebut menghasilkan bukti capaian mahasiswa yang selanjutnya digunakan untuk menentukan nilai CPL.

10.4.2. Instrumen Pengukuran Tidak Langsung

Instrumen pengukuran tidak langsung berupa kuesioner survei alumni.Setiap pernyataan dalam kuesioner dikembangkan berdasarkan indikator CPL dan menggunakan skala Likert 1–5:

1 = Tidak Mampu

2 = Kurang Mampu

3 = Cukup Mampu

4 = Mampu

5 = Sangat Mampu

Penggunaan skala tersebut memungkinkan Program Studi S1 Akuntansi memperoleh gambaran tingkat persepsi alumni secara kuantitatif terhadap kemampuan yang terkait dengan CPL.

10.5. Penghitungan Ketercapaian CPL

10.5.1. Ketercapaian CPL melalui Pengukuran Langsung

Ketercapaian CPL melalui pengukuran langsung diperoleh dari rekapitulasi nilai CPL yang berasal dari CPMK dan sub-CPMK pada mata kuliah yang relevan. Secara sederhana, tingkat ketercapaian dapat dinyatakan sebagai:

$$\text{Tingkat Ketercapaian CPL} = (\text{Nilai Capaian CPL} / \text{Nilai Maksimum}) \times 100\%$$

Nilai CPL tersebut diperoleh dari hasil asesmen yang telah dipetakan terhadap CPMK dan sub-CPMK yang mendukung CPL.

10.5.2. Ketercapaian CPL melalui Pengukuran Tidak Langsung

Hasil survei alumni dihitung berdasarkan skor jawaban pada skala Likert 1–5. Nilai rata-rata persepsi alumni terhadap suatu CPL dapat dihitung dengan:

$$\text{Rata-rata CPL} = \Sigma \text{ Skor Responden} / \text{Jumlah Responden}$$

Hasil tersebut kemudian dapat disajikan dalam bentuk skor rata-rata maupun persentase untuk memudahkan interpretasi dan perbandingan antar-CPL.

10.6. Interpretasi Hasil Pengukuran

Hasil pengukuran langsung dan tidak langsung digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian masing-masing CPL. Untuk pengukuran langsung, Program Studi S1 Akuntansi dapat menetapkan kategori ketercapaian berdasarkan standar yang ditetapkan dalam sistem penjaminan mutu akademik. Sementara itu, untuk hasil survei alumni, interpretasi dapat dilakukan berdasarkan skor rata-rata skala Likert 1–5 sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 10.3.

Tabel 10.3. Interpretasi Hasil Pengukuran

Rentang Skor	Interpretasi
1,00–1,80	Tidak Mampu
1,81–2,60	Kurang Mampu

2,61–3,40	Cukup Mampu
3,41–4,20	Mampu
4,21–5,00	Sangat Mampu

Kategori tersebut digunakan khusus untuk membaca hasil pengukuran tidak langsung melalui survei alumni.

10.7. Analisis Hasil Pengukuran CPL

Matriks analisis ketercapaian CPL dilakukan dengan mempertimbangkan hasil pengukuran langsung dan tidak langsung dapat dilihat pada Tabel 10.4.

Tavel 10.4. Matriks Analisis Ketercapaian CPL

CPL	Pengukuran Langsung	Pengukuran Tidak Langsung	Analisis
CPL 01	Nilai CPL dari CPMK	Persepsi alumni skala 1–5	Membandingkan capaian berdasarkan asesmen dengan persepsi alumni
CPL 02	Nilai CPL dari CPMK	Persepsi alumni skala 1–5	Membandingkan kemampuan analisis dan diagnosis berdasarkan hasil pembelajaran dan persepsi alumni
CPL 03	Nilai CPL dari CPMK	Persepsi alumni skala 1–5	Membandingkan capaian komunikasi, global, dan kewirausahaan berdasarkan kedua sumber
CPL 04	Nilai CPL dari CPMK	Persepsi alumni skala 1–5	Membandingkan capaian teknologi, analisis data, dan eksekusi strategis berdasarkan kedua sumber

Analisis tersebut dapat menghasilkan beberapa kondisi, misalnya:

1. hasil pengukuran langsung tinggi dan persepsi alumni tinggi, yang menunjukkan konsistensi pencapaian CPL;

2. hasil pengukuran langsung tinggi tetapi persepsi alumni rendah, yang menunjukkan perlunya evaluasi terhadap relevansi atau penerapan kompetensi dalam konteks profesional;
3. hasil pengukuran langsung rendah tetapi persepsi alumni tinggi, yang menunjukkan perlunya evaluasi terhadap instrumen asesmen atau kesesuaian asesmen dengan kompetensi yang sebenarnya diterapkan; dan
4. hasil pengukuran langsung dan persepsi alumni sama-sama rendah, yang menunjukkan perlunya penguatan pembelajaran dan evaluasi terhadap kurikulum.

Dengan demikian, kedua metode pengukuran memberikan informasi yang saling melengkapi dalam proses evaluasi CPL.

10.8. Tindak Lanjut dan Perbaikan Berkelanjutan

Hasil pengukuran CPL digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap proses pembelajaran dan kurikulum. Apabila hasil pengukuran menunjukkan bahwa suatu CPL belum tercapai secara optimal, Program Studi S1 Akuntansi melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhinya, antara lain:

1. kesesuaian CPL dengan CPMK dan sub-CPMK;
2. kesesuaian materi pembelajaran;
3. metode pembelajaran;
4. bentuk asesmen;
5. instrumen dan rubrik asesmen;
6. pengalaman belajar mahasiswa;
7. relevansi kompetensi dengan kebutuhan dunia kerja; dan
8. masukan dari alumni.

Tindak lanjut dapat dilakukan melalui:

1. penyempurnaan CPMK dan sub-CPMK;
2. penyempurnaan materi pembelajaran;
3. pengembangan metode pembelajaran;
4. peningkatan penggunaan studi kasus dan proyek;
5. penguatan pembelajaran berbasis pengalaman;
6. penyempurnaan instrumen dan rubrik asesmen;
7. penguatan pemanfaatan teknologi dan analisis data;
8. peningkatan pengalaman mahasiswa di dunia kerja; dan
9. evaluasi serta penyempurnaan kurikulum apabila diperlukan.

Mekanisme tersebut sejalan dengan prinsip perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) yang telah dinyatakan dalam dokumen kurikulum, yaitu bahwa hasil asesmen dan evaluasi pembelajaran digunakan sebagai dasar perbaikan materi, metode, media, asesmen, dan desain pembelajaran.

BAB XI
PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kurikulum Outcome-Based Education (OBE) Tahun 2025 Program Studi S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha disusun sebagai landasan utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berorientasi pada pencapaian kompetensi lulusan. Kurikulum ini dirancang melalui proses yang mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dinamika dunia usaha dan dunia industri, kebutuhan masyarakat, kebijakan pendidikan tinggi, serta visi, misi, dan nilai yang menjadi arah pengembangan STIE Widya Wiwaha.

Penerapan pendekatan Outcome-Based Education menempatkan capaian pembelajaran lulusan sebagai titik awal dalam perancangan dan pelaksanaan proses pendidikan. Seluruh komponen kurikulum, mulai dari profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), bahan kajian, struktur mata kuliah, strategi pembelajaran, hingga sistem penilaian, dirancang secara terintegrasi dan selaras untuk memastikan tercapainya kompetensi lulusan yang telah ditetapkan.

Kurikulum Program Studi S1 Akuntansi Tahun 2025 juga menegaskan komitmen program studi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan profesional di bidang Akuntansi, mampu berpikir kritis dan analitis, adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis, memiliki kemampuan dalam memanfaatkan perkembangan teknologi, serta mampu menerapkan prinsip etika, tanggung jawab, dan keberlanjutan dalam pengambilan keputusan manajerial.

Dalam implementasinya, kurikulum ini tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dan pembentukan sikap. Proses pembelajaran diarahkan untuk mendorong mahasiswa menjadi pembelajar aktif melalui berbagai pendekatan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, pembelajaran berbasis kasus dan proyek, serta bentuk pembelajaran lain yang relevan dengan karakteristik capaian pembelajaran.

Dengan demikian, Kurikulum OBE Tahun 2025 Program Studi S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha diharapkan mampu menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas proses pendidikan dan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan serta mampu memberikan kontribusi positif bagi organisasi, masyarakat, dan pembangunan.

6.2 Implementasi Kurikulum

Keberhasilan implementasi Kurikulum OBE Tahun 2025 memerlukan komitmen dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan di lingkungan Program Studi S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha. Implementasi kurikulum harus dilakukan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan dengan memastikan adanya keselarasan antara dokumen kurikulum dengan pelaksanaan proses pembelajaran.

Pada tingkat operasional, setiap mata kuliah perlu diterjemahkan ke dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang memuat CPMK, sub-CPMK, materi pembelajaran, metode pembelajaran, pengalaman belajar mahasiswa, bentuk dan kriteria penilaian, serta indikator ketercapaian pembelajaran. Penyusunan dan pelaksanaan RPS harus memperhatikan keselarasan antara capaian pembelajaran, aktivitas pembelajaran, dan metode penilaian.

Dosen memiliki peran penting dalam mengimplementasikan kurikulum melalui perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pembimbingan mahasiswa, serta evaluasi terhadap ketercapaian CPMK dan CPL. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi dosen, peningkatan kualitas pembelajaran, pemanfaatan teknologi pendidikan, serta penguatan budaya akademik perlu terus dilakukan secara berkelanjutan.

Selain itu, implementasi kurikulum juga membutuhkan dukungan sumber daya yang memadai, termasuk ketersediaan sarana dan prasarana, teknologi informasi, sumber belajar, sistem akademik, serta jejaring kerja sama dengan dunia usaha, dunia industri, pemerintah, asosiasi profesi, alumni, dan pemangku kepentingan lainnya.

6.3 Monitoring, Evaluasi, dan Perbaikan Berkelanjutan

Kurikulum OBE Tahun 2025 merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan perlu dievaluasi secara berkelanjutan untuk memastikan relevansi, efektivitas, dan ketercapaiannya. Oleh karena itu, Program Studi S1 Akuntansi perlu melaksanakan sistem monitoring dan evaluasi secara periodik terhadap pelaksanaan kurikulum. Monitoring dan evaluasi dilakukan terhadap berbagai aspek, antara lain:

1. Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPS.
2. Ketercapaian CPMK dan CPL.
3. Efektivitas metode dan strategi pembelajaran.
4. Kesesuaian sistem dan instrumen penilaian.
5. Kinerja akademik mahasiswa.

6. Masukan dari mahasiswa terhadap proses pembelajaran.
7. Umpan balik dari alumni dan pengguna lulusan.
8. Perkembangan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.
9. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan praktik Akuntansi.
10. Kesesuaian kurikulum dengan kebijakan dan regulasi pendidikan tinggi.

Hasil monitoring dan evaluasi tersebut menjadi dasar dalam pelaksanaan perbaikan berkelanjutan. Perbaikan dapat dilakukan pada tingkat mata kuliah, proses pembelajaran, metode penilaian, struktur kurikulum, maupun komponen lain yang berkaitan dengan pencapaian CPL. Siklus evaluasi dan perbaikan tersebut menjadi bagian penting dalam penerapan prinsip OBE, yaitu memastikan bahwa setiap proses pendidikan senantiasa diarahkan pada peningkatan ketercapaian hasil belajar mahasiswa dan kualitas lulusan. Dengan demikian, kurikulum tidak dipandang sebagai dokumen administratif semata, melainkan sebagai instrumen akademik yang terus dikembangkan berdasarkan data, evaluasi, dan kebutuhan pemangku kepentingan.

6.4 Penutup

Kurikulum OBE Tahun 2025 Program Studi S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha merupakan wujud komitmen institusi dan program studi dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas, relevan, adaptif, dan berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan. Keberhasilan kurikulum ini sangat bergantung pada konsistensi dalam pelaksanaannya, keterlibatan seluruh sivitas akademika, dukungan pemangku kepentingan, serta komitmen terhadap proses evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, seluruh pihak yang terlibat diharapkan dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara optimal untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dapat diwujudkan.

Melalui implementasi Kurikulum OBE Tahun 2025, Program Studi S1 Akuntansi STIE Widya Wiwaha diharapkan semakin mampu menghasilkan lulusan yang unggul, kompeten, adaptif, berintegritas, dan memiliki kemampuan untuk menghadapi perubahan serta kompleksitas lingkungan organisasi dan bisnis. Pada akhirnya, kurikulum ini diharapkan menjadi salah satu fondasi penting dalam mendukung pencapaian visi STIE Widya Wiwaha serta peningkatan kontribusi Program Studi S1 Akuntansi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, dunia usaha, masyarakat, dan pembangunan bangsa.